



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PEDOMAN AKADEMIK 2026

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SEJARAH
Kritis-Kreatif-Reflektif & Interdisipliner



PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

◆ 2026 ◆

PEDOMAN AKADEMIK 2026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

Kritis-Kreatif-Reflektif & Interdisipliner

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

2026

Pedoman Akademik 2026

Program Studi Pendidikan Sejarah

Tim Penyusun:

Dr. Hendra Kurniawan

Yoel Kurniawan Raharjo, M.Pd.

Aji Cahyo Baskoro, S.S., M.A.

Editor:

Dr. Hendra Kurniawan

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, Pedoman Akademik Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Tahun 2026 ini dapat diselesaikan. Lebih dari sekadar kumpulan ketentuan administratif, pedoman ini merupakan peta perjalanan akademik yang menuntun seluruh sivitas akademika dalam menghidupi Visi Keilmuan sebagaimana tertuang dalam Kurikulum 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah yang Kritis-Kreatif-Reflektif dan Interdisipliner secara konsisten, terarah, dan bermakna. Berlandaskan Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Sanata Dharma Tahun 2026 pula, pedoman ini menjadi jembatan antara cita-cita kurikulum dengan praktik akademik sehari-hari.

Pendidikan tinggi dewasa ini memasuki babak baru. Kehadiran *Generative Artificial Intelligence* (Gen-AI), berkembangnya masyarakat dengan peradaban BANI (*Brittle, Anxious, Non-linear, Incomprehensible*) – sebelumnya VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous*) – serta melimpahnya informasi digital telah mengubah cara manusia belajar, berpikir, bekerja, dan memaknai pengetahuan. Di tengah peluang sekaligus tantangan berupa disinformasi, konten *deep fake* maupun *dopamine rush* media sosial yang berisiko menurunkan daya kritis mahasiswa, dan mudahnya otoritas keilmuan, Perguruan Tinggi dipanggil untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang cakap memanfaatkan teknologi, tetapi juga pribadi yang mampu mengolah informasi secara kritis, menjunjung integritas akademik, serta menghadirkan pengetahuan yang bertanggung jawab bagi masyarakat.

Atas dasar itulah, Pedoman Akademik ini dirancang sebagai instrumen yang menjaga agar setiap proses akademik tetap berpijak pada mutu sekaligus berorientasi pada transformasi. Selaras dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang disinergikan dengan kekhasan Universitas Sanata Dharma yakni Paradigma Ignasian demi tercapainya transformasi sosial berhorizon *Universal Apostolic Preferences* (UAP) atau OBE++, pedoman ini mengarahkan penyelenggaraan pendidikan menuju pengalaman belajar yang *deep learning*—berkesadaran, bermakna, dan menggairahkan. Setiap kebijakan akademik dipahami bukan sekadar prosedur yang harus dipenuhi, melainkan kesempatan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, refleksi, serta keberanian mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari Universitas Sanata Dharma yang berjiwa Jesuit, Program Studi Pendidikan Sejarah memandang bahwa pendidikan sejarah tidak berhenti pada penguasaan pengetahuan tentang masa lalu. Pendidikan sejarah adalah proses membentuk manusia yang mampu merawat memori kolektif, membaca perubahan zaman secara kritis, menghargai kebinekaan, dan menghadirkan harapan melalui tindakan nyata. Oleh karena itu, setiap penyelenggaraan akademik dalam pedoman ini diilhami oleh nilai-nilai *Competence, Conscience, Compassion, dan Commitment* (4C) untuk mewujudkan pribadi-pribadi *Men and Women for and with Others*, sejalan dengan horizon UAP.

Pedoman Akademik Tahun 2026 ini pada akhirnya merupakan bagian dari *Project of Hope* Program Studi Pendidikan Sejarah. Melalui tata kelola akademik

yang adaptif, terbuka, dan berintegritas, Program Studi berupaya membangun ekosistem pembelajaran yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang relevan dengan tuntutan zaman, tetapi juga membentuk insan yang memiliki kedalaman intelektual, kebijaksanaan moral, kepedulian sosial, dan keberanian untuk berkarya lintas disiplin demi kemajuan masyarakat.

Semoga pedoman ini menjadi panduan yang kokoh sekaligus dinamis dalam setiap perjalanan akademik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan semangat magis yang senantiasa mengupayakan yang lebih baik, kiranya setiap langkah yang ditempuh melalui pedoman ini menjadi bagian dari ikhtiar bersama untuk memanusiakan manusia muda, membangun masa depan bangsa, dan menghadirkan kemuliaan Allah yang lebih besar (*Ad Maiorem Dei Gloriam*).

Yogyakarta, 1 Agustus 2026

Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Sanata Dharma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
1.1 Data Program Studi.....	1
1.2 Sejarah Program Studi	1
1.3 Struktur Organisasi Program Studi.....	3
1.4 Daftar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi.....	4
1.5 Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma.....	6
1.6 Visi dan Misi Unit Penyelenggara Program Studi.....	7
1.7 Visi Keilmuan Program Studi.....	7
1.8 Kekhasan Program Studi	9
1.9 Tujuan Program Studi	10
BAB II KURIKULUM PROGRAM STUDI	11
2.1 Profil Lulusan	11
2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	11
2.3 Bahan Kajian.....	13
2.4 Struktur Kurikulum 2026	15
2.5 Distribusi Mata Kuliah dalam Kurikulum 2026	19
2.6 Masa Tempuh Kurikulum 2026.....	23
BAB III PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.....	25
3.1 Proses Pembelajaran.....	25
3.2 Penilaian Pembelajaran	29
3.3 Kegiatan Kurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler.....	34
3.4 Fasilitas Pendukung.....	41
BAB IV PERENCANAAN STUDI MAHASISWA.....	42
4.1 Bimbingan Rencana Studi (BRS)	42
4.2 Pengambilan Tugas Akhir.....	43
4.3 Bentuk Kegiatan Belajar di Luar Program Studi	44
4.4 Rekognisi Kredit.....	47
4.5 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa (Termasuk RPL)	48
BAB V KEMAHASISWAAN.....	50
5.1 Sikap dan Perilaku Mahasiswa.....	50
5.2 Penampilan Mahasiswa	50
5.3 Larangan bagi Mahasiswa	51
5.4 Sanksi.....	52
5.5 Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK).....	52
LAMPIRAN	54

BAB I IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.1 Data Program Studi

Perguruan Tinggi	: Universitas Sanata Dharma
Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Jenis Program	: Program Sarjana (S-1)
Nama Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Alamat	: Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman DI Yogyakarta
Nomor Telepon	: (0274) 513301, 515352, Ext. 51445
Email dan Website	: psej@usd.ac.id dan www.usd.ac.id/psej
Nomor SK Pendirian PT	: SK Menteri PTIP Nomor 1/1961 jo. Nomor 77/1962
Tanggal SK Pendirian PT	: 6 Mei 1961 jo. 11 Juli 1962
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	: Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI
Nomor SK Pembukaan PS	: SK Menteri PTIP Nomor 1/1961
Tanggal SK Pembukaan PS	: 6 Mei 1961
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	: Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	: Unggul
Nomor SK Akreditasi PS	: 714/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023
Gelar Lulusan	: Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

1.2 Sejarah Program Studi

Program Studi Pendidikan Sejarah merupakan salah satu program studi dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma (USD) yang usia berdirinya setua perguruan tinggi tersebut. Program Studi Pendidikan Sejarah dibuka secara resmi pada tanggal 17 Desember 1955 dengan nama Jurusan Sejarah Budaya sebagai salah satu Jurusan dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Sanata Dharma. Cikal bakal Program Studi Pendidikan Sejarah adalah Kursus B1 Sejarah di Loyola Semarang yang diampu oleh Pater Wilhelmus J. van der Meulen, S.J., M.A.

Pada tahun 1958, ujian Sarjana Muda Pendidikan Sejarah sudah diakui, meski dengan ketentuan bahwa ujian tahun berikutnya harus diselenggarakan oleh PTPG Negeri yang terdekat. Oleh karena itu, pada akhir tahun 1960, Program Studi Pendidikan Sejarah juga ikut mengirimkan mahasiswa dan dosen untuk menyelenggarakan ujian di PTPG Bandung yang berintegrasi ke dalam Universitas Padjadjaran (Unpad) dengan nama FKIP Unpad (kemudian menjadi IKIP Bandung). Berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia No. 1/1961 tanggal 6 Mei 1961 Jurusan Sejarah mendapat status Disamakan (dengan PTPG Negeri). Bahkan pada tahun 1981 mendapat titipan pemerintah untuk mengelola program D1 IPS dan PMP untuk beberapa tahun.

Sewaktu IKIP Sanata Dharma berkembang menjadi Universitas Sanata Dharma, maka berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 266/Dikti/Kep/1993, tanggal 10 Mei 1993 status Program Studi Pendidikan Sejarah tetap Disamakan. Selanjutnya berdasarkan peraturan baru dan BAN (Badan Akreditasi Nasional), maka keluar SK Mendikbud No. 78/D/O/1997, tanggal 17 November 1997, yang menyatakan Program Studi Pendidikan Sejarah Terakreditasi B. Pada tanggal 19 September 2003 dinyatakan Terakreditasi A berdasarkan SK BAN PT No. 05974/Ak-VII-S1-033/USDCFS/IX/2003. Program Studi Pendidikan Sejarah mempertahankan status Terakreditasi A melalui SK BAN PT No. 016/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008, SK BAN PT No. 237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013, dan SK BAN PT No. 2416/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018. Terbaru, SK LAMDIK No. 714/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023 menyatakan Program Studi Pendidikan Sejarah berstatus Unggul.

Sebagai salah satu program studi tertua di Universitas Sanata Dharma, tidak mengherankan bila alumninya tersebar di seluruh pelosok Tanah Air dan menangani berbagai bidang pekerjaan, terutama bidang pendidikan sejarah. Para alumni yang berprofesi sebagai guru, sebagian besar menempuh program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan menyandang status guru profesional. Tidak jarang pula yang berhasil meneruskan studinya ke jenjang magister (S2) maupun doktor (S3). Hal ini sejalan dengan dihasilkannya calon pendidik sejarah yang berkarakter, cerdas, humanis, dan murah hati melalui implementasi kurikulum dengan paradigma Pedagogi Ignasian yang senantiasa disesuaikan dengan aturan yang berlaku, tuntutan kebutuhan masyarakat, dan perkembangan keilmuan. Setidaknya setiap lima tahun sekali, kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah senantiasa dievaluasi, ditinjau ulang, dan dilakukan penyesuaian yang dianggap perlu.

Dosen-dosen yang pernah memimpin Program Studi Pendidikan Sejarah atau menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai berikut

PTPG Sanata Dharma (1955-1958), FKIP Sanata Dharma (1958-1965), hingga IKIP Sanata Dharma (1965-1993)

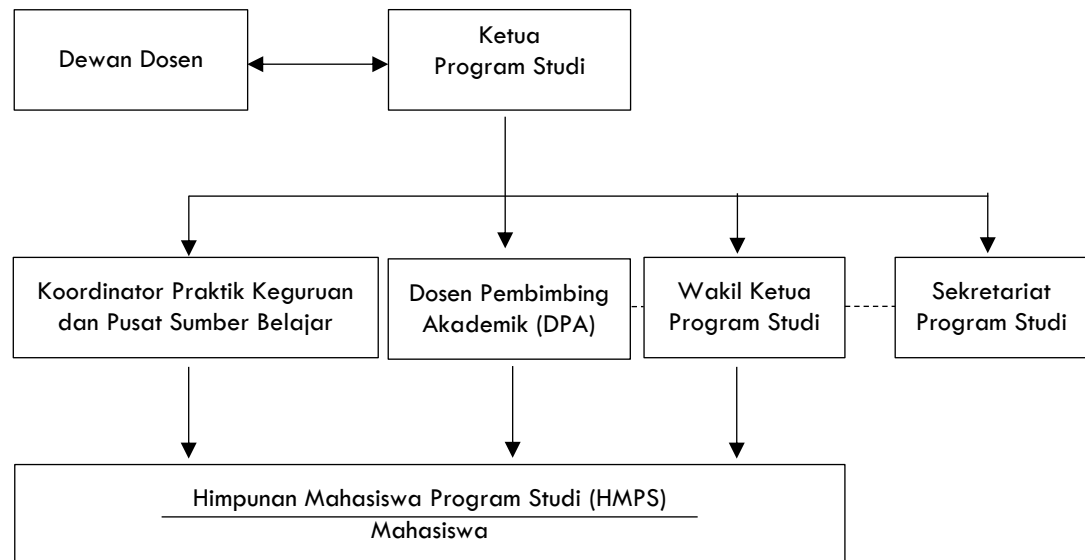
1. W. J. Van der Meulen, S.J., M.A. : 1 Oktober 1955 - 31 Desember 1973
2. Drs. G. Moedjanto, M.A. : 1 Januari 1974 - 30 Juni 1977
3. Drs. P. J. Suwarno, S.H. : 1 Juli 1977 - 30 Juni 1985
4. Drs. G. Moedjanto, M.A. : 1 Juli 1985 - 30 Juni 1990
5. Drs. Sutarjo Adisusilo J. R., S.Th. : 1 Juli 1990 - 20 April 1993

Universitas Sanata Dharma (1993-sekarang)

6. Drs. A. K. Wiharyanto, M.M. : 1 Juli 1993 - 30 Juni 1996
7. Drs. A. K. Wiharyanto, M.M. : 1 Juli 1996 - 30 Juni 1999
8. Drs. Sutarjo Adisusilo J. R., S.Th. : 1 Juli 1999 - 31 Juli 2003
9. Drs. Sutarjo Adisusilo J. R., S.Th. : 1 Agustus 2003 - 31 Juli 2007
10. Drs. B. Musidi, M.Pd. : 1 Agustus 2007 - 31 Juli 2011
11. Dra. Sumini Theresia, M.Pd. : 1 Agustus 2011 - 31 Juli 2015
12. Dra. Sumini Theresia, M.Pd. : 1 Agustus 2015 - 31 Juli 2019
13. Drs. Yohanes Rasul Subakti, M.Pd. : 1 Agustus 2019 - 3 Januari 2023
14. Brigida Intan Printina, M.Pd. : 1 Februari 2023 - 31 Januari 2025
15. Dr. Hendra Kurniawan : 1 Februari 2025 - sekarang

1.3 Struktur Organisasi Program Studi

Struktur organisasi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD disusun dalam bentuk bagan sebagai berikut



Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Program Studi

1. Dewan Dosen Pendidikan Sejarah yang diejawantahkan melalui Rapat Program Studi memiliki wewenang dalam menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas dan fakultas untuk dilaksanakan bersama demi kemajuan program studi
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah bertugas
 - a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan bertanggung jawab kepada Dekan FKIP melalui Ketua Jurusan PIPS
 - c. Melaksanakan seluruh hasil keputusan Rapat Program Studi
3. Dosen Pembimbing Akademik melakukan pembinaan akademik maupun nonakademik bagi mahasiswa bekerja sama dengan Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
4. Wakil Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dan bekerja sama dengan Staf Sekretariat Program Studi bertugas dalam kelancaran urusan administrasi dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
5. Koordinator Praktik Keguruan dan Pusat Sumber Belajar Program Studi Pendidikan Sejarah bertugas
 - a. Mengatur dan mengkoordinasikan penyelenggaraan magang praktik keguruan (Pengenal Lapangan Persekolahan/PLP) mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

- b. Membina dan mengembangkan Pusat Sumber Belajar (yang familier disebut sebagai laboratorium) termasuk alat peraga, media pembelajaran, perpustakaan, sarana produksi sumber belajar, serta kegiatan studi lapangan mahasiswa dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
6. Organisasi kemahasiswaan tertinggi pada tingkat Program Studi Pendidikan Sejarah yang sah dan satu-satunya adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Sejarah yang merupakan perwakilan mahasiswa bertugas merencanakan, menyelenggarakan, dan mengembangkan kegiatan-kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler maupun program kerja lainnya yang relevan dan mendukung program kerja Program Studi Pendidikan Sejarah di bawah pendampingan oleh Wakil Ketua Program Studi dan bertanggung jawab kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

1.4 Daftar Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi

Tabel 1.1 Daftar Dosen dan Tendik yang Menginduk di Program Studi

Dosen	
1	Dr. Anton Haryono
	NPP P.1306
	NIDN/NUPTK 0507046401/8739742643130102
	Tempat, tanggal lahir Boyolali, 07 Juni 1964
	Alamat Jl. Tutul 24E Papringan Caturtunggal Depok Sleman
	Email antonharyono@usd.ac.id
	Pendidikan S1 Sejarah, Universitas Gadjah Mada S2 Ilmu Sejarah, Universitas Gadjah Mada S3 Ilmu Humaniora, Universitas Gadjah Mada
	Jabatan Akademik Lektor
	Bidang Ilmu Sejarah
	Kepakaran Sejarah Indonesia
	Konsentrasi Sejarah Sosial Ekonomi
	Metode Riset Historis
2	Dr. Hendra Kurniawan
	NPP P.2373
	NIDN/NUPTK 0521088601/4153764665130223
	Tempat, tanggal lahir Gombong, 21 Agustus 1986
	Alamat Taman Griya Indah VI D 11 Ngestiharjo Kasihan Bantul
	Email hendrak@usd.ac.id
	Pendidikan S1 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret S2 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret S3 Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia
	Jabatan Akademik Lektor Kepala
	Bidang Ilmu Pendidikan Sejarah
	Kepakaran Kurikulum Pembelajaran Sejarah
	Konsentrasi Buku Teks dan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sejarah
	Metode Riset Kualitatif, <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA)
3	Brigida Intan Printina, M.Pd.
	NPP P.2427
	NIDN/NUPTK 0501029101/8533769670231062
	Tempat, tanggal lahir Madiun, 01 Februari 1991
	Alamat Banjarsari RT 005 RW 012 Sukoharjo Ngaglik Sleman
	Email intanbrigida@usd.ac.id

Dosen		
	Pendidikan	S1 Pendidikan Sejarah, Universitas Sanata Dharma S2 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret S3 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret (<i>on going</i>)
	Jabatan Akademik	Lektor
	Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah
	Kepakaran	Media Pembelajaran Sejarah
	Konsentrasi	Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Teknologi Berkelanjutan
	Metode Riset	<i>Design-Based Research (DBR)</i>
4	Aji Cahyo Baskoro, S.S., M.A.	
	NPP	P.2535
	NIDN/NUPTK	0510048805/9742766667130412
	Tempat, tanggal lahir	Pati, 10 April 1988
	Alamat	Jl. Kaliurang KM 13 Sardonoharjo Ngaglik Sleman
	Email	ajibaskoro@usd.ac.id
	Pendidikan	S1 Sastra Jepang, Universitas Gadjah Mada S2 Sejarah, Universitas Gadjah Mada
	Jabatan Akademik	Asisten Ahli
	Bidang Ilmu	Sejarah
	Kepakaran	Sejarah Indonesia
	Konsentrasi	Sejarah Hubungan Indonesia-Jepang
	Metode Riset	<i>Historis, Content Analysis</i>
5	Yoel Kurniawan Raharjo, M.Pd.	
	NPP	P.2539
	NIDN/NUPTK	0522099402/5254772673130263
	Tempat, tanggal lahir	Jakarta, 22 September 1994
	Alamat	Dk. Gaten RT 003 RW 008 Kateguhan Tawang Sari Sukoharjo
	Email	yoelkurniawan@usd.ac.id
	Pendidikan	S1 Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Semarang S2 Pendidikan Sejarah, Universitas Sebelas Maret
	Jabatan Akademik	Lektor
	Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah
	Kepakaran	Desain Pembelajaran Sejarah
	Konsentrasi	Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah
	Metode Riset	<i>Mixed methods, Research and Development (R&D)</i>
6	F. Suryanto Hadi, S.J., S.S., M.Hum., Lic.Hist.E	
	NPP	P.2540
	NIDN/NUPTK	0530068201/3962760661130182
	Tempat, tanggal lahir	Sleman, 30 Juni 1982
	Alamat	Kolese St. Robertus Bellarminus Mrican Depok Sleman
	Email	hadi.fsuryanto@usd.ac.id
	Pendidikan	S1 Ilmu Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara S2 Teologi: Teologi Kontekstual, Universitas Sanata Dharma S2 Historia Ecclesiae, Pontificia Universitas Gregoriana S3 Sejarah, Universitas Diponegoro (<i>on going</i>)
	Jabatan Akademik	Asisten Ahli
	Bidang Ilmu	Sejarah
	Kepakaran	Sejarah Agama dan Misi
	Konsentrasi	Sejarah Kristianitas di Indonesia pada Masa Awal Modern
	Metode Riset	Historis
Tenaga Kependidikan		
1	Junaidi Agus Sularto	
	NPP	P.2010
	Tempat, tanggal lahir	Sleman, 20 Agustus 1971
	Alamat	Jl. Rajawali 322 Pringwulung Depok Sleman
	Penempatan	Sekretariat Jurusan Pendidikan IPS

1.5 Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma

1.5.1 Visi USD

Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat

1.5.2 Misi USD

1. Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, interkultural, dan transformatif.
2. Menciptakan masyarakat akademik universitas yang unggul, yang menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, bekerja sama lintas ilmu, dan mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki visi dan kepedulian yang sama, serta pemberdayaan alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

1.5.3 Nilai Dasar Universitas (*University Value*)

Visi keilmuan program studi merupakan pengejawantahan nilai Nilai Dasar USD (*University Value*) dan spiritualitas khas yang dihidupi, yang dirumuskan secara konkret dalam kurikulum dan sebagai kegiatan Tri Dharma.

Tabel 1.2 Deskripsi dan Implementasi Komponen Nilai Dasar dan Kekhasan

Komponen	Deskripsi	Implementasi
Nilai Dasar USD	Mencintai kebenaran, memperjuangkan keadilan, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia	Sebagai landasan perumusan kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dan perkuliahan
Spiritualitas Ignasian	Nilai-nilai ini diterjemahkan melalui penciri Ignasian seperti: Cura Personalis (perhatian pada konteks dan pelaksanaan evaluasi), Magis, dialogis, Interkultural, dan Transformatif.	Implementasi Paradigma Ignasian (PI: pengalaman, aksi, refleksi) dalam proses pembelajaran; perumusan RPS yang menimbang konteks; dan evaluasi yang berorientasi pada pertumbuhan
Profil Lulusan (4C)	Lulusan memiliki profil 4C: Competence, Conscience, Compassion, dan Commitment, yang secara strategis dirumuskan sebagai inquisitive, resilient, responsive, dan reflective.	Pengembangan soft skills dan pendampingan individu yang partisipatif untuk membentuk 4C dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler
Kepedulian Global (UAP dan SDGs)	Kurikulum, penelitian, dan PkM mengacu pada kerangka Universal Apostolic Preferences (UAP) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Melaksanakan lokakarya dan fasilitasi publikasi penelitian/PkM bertema UAP dan SDG, merancang program kegiatan kepedulian sosial

Komponen	Deskripsi	Implementasi
	(Sustainable Development Goals/SDGs).	terkait masalah kemanusiaan dan lingkungan hidup, hingga mengintegrasikan isu ini ke dalam kurikulum maupun perkuliahan.

1.6 Visi dan Misi Unit Penyelenggara Program Studi

1.6.1 Visi FKIP USD

Menjadi penyelenggara pendidikan holistik yang unggul dan humanis dalam mengembangkan bidang pendidikan dan keguruan berparadigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkomitmen, berhati nurani, cinta peserta didik, dan murah hati

1.6.2 Misi FKIP USD

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis melalui pendekatan yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan transformatif untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik dan murah hati.
2. Menciptakan komunitas akademik FKIP yang mampu menghargasi kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran dengan mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1.7 Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan program studi berfungsi sebagai cita-cita jangka panjang yang kuat, jelas, dan menjadi pemersatu arah gerak. Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Sejarah disusun dengan memperhatikan Visi Universitas Sanata Dharma (USD) dan Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS)

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Sejarah

“Mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah dengan **pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner** dalam **dimensi lokal-nasional-global** yang diselenggarakan secara **holistik berparadigma Pedagogi Ignasian** untuk menghasilkan sarjana pendidikan sejarah yang **unggul dan berkebinekaan**”

Kata maupun frasa yang dicetak tebal menjadi penanda kesesuaian kerangka visi yang terintegrasi dan konsisten mulai dari tingkat universitas, fakultas atau UPPS, hingga program studi. Keterkaitan hierarkis visi keilmuan program studi dengan universitas tampak pada *outcome* yang menekankan aspek unggul dan humanis. Demikian pula dalam hal penyelenggaraan upaya pengembangan keilmuan pendidikan sejarah diselenggarakan secara holistik dan berparadigma Pedagogi Ignasian sebagaimana menjadi visi FKIP sebagai UPPS. Program Studi Pendidikan Sejarah USD mengusung kekhasan keilmuan pendidikan sejarah pada dimensi ruang lokalitas, nasional, maupun dunia dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif secara interdisipliner. Berdasarkan visi keilmuan itu pula, unggul (*excellent*) menjadi orientasi mutu program studi sekaligus berdampak humanis, khususnya melalui tumbuh kembang kesadaran kebinekaan, demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang semakin bermartabat.

Agar lebih jelas dan mudah dipahami, maka disusunlah deskripsi dari beberapa frasa atau istilah yang dianggap penting dan bersifat kunci dari Visi Keilmuan tersebut sebagai berikut

- ❖ **Pendidikan sejarah** – sebagai bidang ilmu yang dikembangkan oleh program studi melalui kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dihidupi oleh dosen dan mahasiswa.
- ❖ **Kritis-kreatif-reflektif** – sebagai pendekatan dalam satu kesatuan tak terpisahkan untuk memberi kekhasan cara berpikir dalam mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah. Kritis berarti membongkar pandangan lama tentang pendidikan sejarah dengan memperkaya pendidikan sejarah tidak hanya formal di lapangan persekolahan, namun juga secara kreatif menghadirkan pendidikan sejarah untuk tujuan edukasi bagi masyarakat luas, dan selanjutnya secara reflektif mampu mentransformasikan pengetahuan masa lalu, menjawab persoalan masa kini, dan memproyeksikan tantangan masa depan yang menumbuhkan *historical thinking* dan *historical consciousness*.
- ❖ **Interdisipliner** – sebagai bagian dari pendekatan yang memanfaatkan berbagai disiplin ilmu dalam mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah sehingga memperluas kerja sama antarkeilmuan, memperoleh perspektif baru, dan membantu dalam memecahkan persoalan kompleks yang terkait dengan dunia nyata secara lebih kontekstual. Hal ini sekaligus menjawab tantangan zaman tentang pentingnya memahami sejarah secara utuh dan komprehensif dengan menghadirkan muatan-muatan lain dalam sejarah secara multidimensional.
- ❖ **Dimensi lokal-nasional-global** – menegaskan dimensi ruang yang mengakomodasi kearifan lokal, jiwa nasionalisme, dan kemanusiaan global dalam memahami sejarah Indonesia, sejarah tematik, maupun sejarah kawasan dan dunia sebagaimana Pancaprasetya Drijarkara. Dimensi ruang ini tidak lepas dari dimensi manusia dan dimensi waktu. Maksudnya pemahaman tentang sejarah harus sampai pada pemikiran, suasana kebatinan, dan memaknai tindakan manusia dengan memperhatikan keterkaitan antara

peristiwa lokal, nasional, dan global serta melihatnya secara utuh dari konteks masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

- ❖ **Holistik berparadigma Pedagogi Ignasian** – menjiwai proses pendidikan yang diselenggarakan bersifat holistik untuk menghasilkan lulusan dengan pribadi utuh meliputi dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Program Studi Pendidikan Sejarah USD menghidupi paradigma Pedagogi Ignasian sebagaimana visi FKIP USD.
- ❖ **Unggul** – memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan, mencintai kebenaran, menghargai kebebasan akademik dan otonomi keilmuan, mengedepankan kedalaman ketimbang keluasan, serta menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan masyarakat sebagai mana visi dan misi USD. Unggul sejalan dengan visi FKIP USD dalam menghasilkan pendidik sejarah sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompeten, berkomitmen, berhati nurani, cinta peserta didik, dan murah hati.
- ❖ **Berkebinekaan** – bagian dari wujud kehumanisan yang menjunjung nilai kemanusiaan universal dengan menekankan keutamaan menghargai keberagaman sebagai konstruksi identitas bangsa dan menghidupi semangat nasionalisme di tengah kebinekaan yang secara istimewa diperjuangkan melalui keilmuan pendidikan sejarah di USD. Dengan demikian, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD dengan kekhasannya juga ambil bagian dalam menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia melalui pendidikan sejarah di lembaga pendidikan maupun edukasi sejarah bagi masyarakat luas.

1.8 Kekhasan Program Studi

Dalam Visi Keilmuannya, kekhasan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD terletak pada pendekatan yang bersifat kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah yang diintegrasikan pada kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis Pedagogi Ignasian serta memberi arah bagi aktivitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadikan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD berbeda dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain.

Lulusan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD dibentuk menjadi pribadi yang berkarakter kuat dalam menghargai dan merawat kebinekaan bangsa yang dipandang sebagai akar dari nasionalisme. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi akademik yang unggul dalam bidang pendidikan sejarah dengan kecakapan berpikir yang kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner agar bersifat adaptif dan berdaya saing. Lulusan tidak hanya memiliki kompetensi dan keterampilan utama sebagai calon guru sejarah di sekolah menengah. Lulusan juga diperkaya dengan kompetensi dan keterampilan tambahan yakni keterampilan sebagai Kreator Konten edukasi sejarah maupun edukator dalam bidang kepariwisataan sejarah.

Kekhasan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP USD ini dihadirkan melalui beragam mata kuliah yang disajikan. Khususnya mata kuliah “Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah” dan “Kebinekaan dan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Sejarah”. Kehadiran beragam mata kuliah

sejarah tematik yang tidak berkutat pada politik, militer, dan perang juga diharapkan memberi warna yang lebih kaya dalam mengkaji sejarah. Untuk mewujudkan pencapaian kecakapan tambahan disajikan beragam mata kuliah yang mendukung profil tambahan.

1.9 Tujuan Program Studi

Tujuan program studi atau *Program Educational Objective* (PEO) mendeskripsikan bidang pekerjaan yang dapat ditekuni oleh lulusan, karir dan profesi yang dapat dicapai setelah mahasiswa lulus, beserta sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dikembangkan pada mahasiswa untuk dicapainya. Tujuan program studi dirumuskan sebagai berikut

1. Menghasilkan pendidik sejarah yang unggul dan berkebinekaan dalam menggunakan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global melalui penguasaan dasar-dasar pengembangan kurikulum, sumber belajar dan bahan ajar, strategi dan inovasi, media, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran sejarah di sekolah menengah, dilengkapi dengan keterampilan dasar penelitian, serta siap menempuh Program Pendidikan Profesi Guru maupun jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi.
2. Menghasilkan kreator konten yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang edukasi sejarah untuk publik melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang cakap memanfaatkan media digital maupun nondigital dengan penekanan pada aspek penciptaan sumber belajar sejarah.
3. Menghasilkan edukator yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang kepariwisataan sejarah melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang mengoptimalkan fungsi rekreatif dari belajar sejarah bagi masyarakat.

BAB II KURIKULUM PROGRAM STUDI

2.1 Profil Lulusan

Profil lulusan menggambarkan peran yang dapat dilakukan lulusan program studi setelah menempuh pendidikan sesuai kompetensi yang dimiliki.

Tabel 2.1 Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL-1	Utama Pendidik Sejarah	Pendidik sejarah yang unggul dan berkebinekaan dalam menggunakan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global melalui penguasaan dasar-dasar pengembangan kurikulum, sumber belajar dan bahan ajar, strategi dan inovasi, media, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran sejarah di sekolah menengah, dilengkapi dengan keterampilan dasar penelitian, serta siap menempuh Program Pendidikan Profesi Guru maupun jenjang pendidikan berikutnya yang lebih tinggi.
PL-2	Tambahan Kreator Konten Edukasi Sejarah	Kreator konten yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang edukasi sejarah untuk publik melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang cakap memanfaatkan media digital maupun nondigital dengan penekanan pada aspek penciptaan sumber belajar sejarah.
PL-3	Tambahan Edukator Kepariwisata Sejarah	Edukator yang unggul dan berkebinekaan dalam bidang kepariwisataan sejarah melalui penerapan pendidikan sejarah dengan pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner dalam dimensi lokal-nasional-global berbasis riset yang mengoptimalkan fungsi rekreatif dari belajar sejarah bagi masyarakat.

2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. SKL dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merupakan rumusan integratif kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNl sesuai dengan jenjangnya. Lulusan program studi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil lulusan memerlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL. CPL program studi selaras dengan visi keilmuan yang melandasi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum program studi. Rumusan CPL mengacu pada jenjang kualifikasi KKNl dan SN Dikti.

Tabel 2.2 Matriks CPL dengan Profil Lulusan

No.	Uraian CPL	Profil Lulusan 1	Profil Lulusan 2	Profil Lulusan 3
CPL-1	Menunjukkan karakter berkebinekaan yang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat maupun temuan orisinal orang lain; religius, beretika; serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila	√	√	√
CPL-2	Menguasai konsep teoretis kependidikan secara kritis serta etika profesi pendidikan secara reflektif sebagai landasan profesi pendidik yang diaplikasikan dalam pembelajaran sejarah yang kreatif, kontekstual, bertanggung jawab, memperhatikan kebutuhan siswa, serta tanggap terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi	√		
CPL-3	Menguasai konsep teoretis kesejarahan dan mengorganisasikan konten Sejarah Indonesia dalam kerangka lokal dan nasional serta sejarah dunia untuk mendukung pemahaman terhadap Sejarah Indonesia dalam konteks global secara sistematis dan komprehensif untuk tujuan edukasi yang berorientasi pada literasi sejarah yang inklusif untuk pengembangan <i>historical conceptual skills</i> , <i>historical thinking skills</i> , dan <i>historical consciousness</i>	√	√	√
CPL-4	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola dan memublikasikan sumber belajar sejarah dalam bentuk kreasi konten edukasi sejarah yang komunikatif dan inovatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik melalui pemanfaatan beragam media digital maupun nondigital untuk pengembangan <i>historical practice skills</i>		√	
CPL-5	Mengaplikasikan pengetahuan konseptual dan keterampilan dalam mengelola usaha kreatif dan inovatif pada sektor kepariwisataan sejarah yang bersifat rekreatif dan edukatif dengan mengedepankan literasi data, teknologi, dan manusia berbasis kearifan lokal dan sejarah publik untuk pengembangan <i>historical practice skills</i>			√

No.	Uraian CPL	Profil Lulusan 1	Profil Lulusan 2	Profil Lulusan 3
CPL-6	Menguasai konsep dan teori yang mendukung pemahaman dan keluasan keilmuan pendidikan sejarah yang bersifat interdisipliner yang didasari pemikiran logis, metodologis, inovatif, dan tanggap terhadap kemajuan teknologi dengan kaidah dan etika ilmiah serta menjunjung tinggi integritas akademik guna mengambil keputusan yang tepat sesuai bidang ilmunya yang berdampak dalam menjawab kebutuhan masyarakat	√	√	√

2.3 Bahan Kajian

Bahan kajian ditetapkan berdasarkan CPL yang telah dirumuskan dengan menggunakan *body of knowledge* (BoK). Bahan kajian digunakan untuk membentuk mata kuliah baru melalui mekanisme evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Bahan kajian yang secara umum sudah digunakan dalam kurikulum yang pernah berlaku tetap dipertahankan dengan memodifikasi atau menambah bahan kajian yang menjawab kebutuhan dunia kerja, masyarakat, dan perkembangan IPTEKS. *Market signal* ini ditelusuri dari evaluasi maupun FGD yang dilakukan bersama *stakeholder* maupun asosiasi program studi.

Keilmuan Pendidikan Sejarah yang dikembangkan di Universitas Sanata Dharma dikonstruksi atas unsur-unsur bahan kajian sebagai berikut

BK01. Pendidikan Nilai dan Karakter

BK02. Ilmu Pendidikan

BK03. Sejarah

BK04. Ilmu-ilmu Sosial Humaniora dan Sosioteknologi

BK05. Metodologi Penelitian

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajiannya dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya. Selanjutnya CPL Prodi yang telah disusun, setiap butir dicek apakah telah mengandung kemampuan dan bahan kajian, beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya. Tabelnya tampak sebagai berikut

Tabel 2.3 Matriks Penjabaran CPL dengan Bahan Kajian

Bahan Kajian	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05
CPL					
CPL-1	√				
CPL-2	√	√		√	√
CPL-3			√	√	√
CPL-4			√	√	
CPL-5			√	√	
CPL-6				√	√

Komposisi mata kuliah dirancang dengan memperhatikan bahan kajian yang membentuk mata kuliah, termasuk konstruksi mata kuliah baru. Dalam tabel matriks distribusi bahan kajian pada mata kuliah tampak bahwa bahan kajian sejarah mendominasi kurikulum. Bahan kajian sejarah tersebar dalam tujuh semester dan membentuk mata kuliah bidang keahlian. Bahan kajian ilmu pendidikan tersebar dalam tujuh semester dengan dominasi pada semester tiga untuk membentuk keterampilan proses pembelajaran. Sisanya ditempatkan sebagai pendukung.

Tabel 2.4 Matriks Distribusi Bahan Kajian pada Mata Kuliah

8	4-6	Tugas Akhir (4-6 sks)									
7	18	PLP		Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia		Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia		Sejarah Pendidikan	Sejarah Gereja	Sejarah Pemikiran	Seminar
6	20	4 MK Track 1 Kreator Konten Edukasi Sejarah (10 sks)		4 MK Track 2 Edukator Kepariwisata Sejarah (10 sks)		3 MK Kajian Sejarah dalam Track (6 sks)		2 MK Kajian Sejarah di luar Track (4 sks)		4 MK Kajian Ilmu Pendidikan di luar Track (8 sks)	
5	20	KKN	Pembel. Mikro	Pend. Nilai dan Kebinekaan dlm Pembelajaran Sejarah		Filsafat Sejarah	Sejarah Publik		S.I. Ms. Awal Kemerdekaan smp Demokrasi Terpimpin		S.I. Ms. Orde Baru smp Reformasi
4	20	Teologi Moral/ Filsafat Moral		Pend. Kewng.	Manajemen Sekolah		Perencanaan Pembelajaran Sejarah		Historiografi		Sejarah Lokal dan Lisan
3	20	Pend. Agama	Pend. Pancasila	Peng. Bimbingan dan Konseling		Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah		Evaluasi Pembelajaran Sejarah		Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Ref.	
2	20	Bahasa Inggris		Psikologi Bel. dan Pembelajaran		Kaj. Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah		S.I. Ms. Islam		Sejarah Asia Tenggara	
1	20	Bahasa Indonesia		Peng. Pendidikan		Peng. Ilmu Sejarah		S.I. Ms. Awal Peradaban Nusantara smp Hindu Buddha		Sejarah Asia Timur	

BK01	Pendidikan Nilai dan Karakter
BK02	Ilmu Pendidikan
BK03	Sejarah

BK04	Ilmu-ilmu Sosial Humaniora dan Sositoteknologi
BK05	Metodologi Penelitian

Bahan kajian memberi peta bagi rumpun keilmuan yang dikembangkan oleh program studi. Berdasarkan matriks distribusi bahan kajian pada mata kuliah, dapat dikelompokkan Rumpun Mata Kuliah yang perlu dicantumkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah. Rumpun mata kuliah yang dikelola oleh program studi memiliki koordinator rumpun dari dosen-dosen program studi yang sedapat mungkin berkesesuaian dengan kepakaran yang ditekuninya.

Tabel 2.5 Rumpun Mata Kuliah Berdasarkan Bahan Kajian

No.	Bahan Kajian	Rumpun Mata Kuliah	Pengelola
1	Pendidikan Nilai dan Karakter	Pengembangan Kepribadian	Universitas (Unit MPK)
2	Ilmu Pendidikan	Dasar Kependidikan	Fakultas (FKIP)
3		Pembelajaran Sejarah	Program Studi
4		Sejarah	Program Studi
5	Metodologi Penelitian	Metodologi Penelitian	Program Studi
6	Ilmu-ilmu Sosial Humaniora dan Sositoteknologi	Sosial Humaniora	Program Studi
7		Kreator Konten Edukasi Sejarah	Program Studi
8		Edukator Kepariwisata Sejarah	Program Studi

2.4 Struktur Kurikulum 2026

Setelah komposisi mata kuliah dirancang berdasarkan bahan kajian dan membentuk rumpun mata kuliah, maka selanjutnya ditetapkan daftar mata kuliah berdasarkan kelompok mata kuliah beserta bobot sksnya yang kemudian dinamai sebagai Kurikulum 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah: Kritis-Kreatif-Reflektif dan Interdisipliner.

Tabel 2.6 Penetapan Kelompok, Daftar Mata Kuliah, dan Bobotnya

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK) <i>Personality Development Courses</i>						
1	TEOL101	Pendidikan Agama <i>Religious Education</i>	W	2	2	Teori
2	KEBN101	Pendidikan Pancasila <i>Pancasila Education</i>	W	2	2	Teori
3	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan <i>Civics Education</i>	W	2	2	Teori
4	BIND101	Bahasa Indonesia <i>Indonesian Language</i>	W	3	3	Teori
5	BING101	Bahasa Inggris <i>English Language</i>	W	3	3	Teori
6	FITE107/ FILS105	Teologi Moral/ Filsafat Moral <i>Moral Theology/Moral Philosophy</i>	W	2/2	2/2	Teori
7	STDL101	Kuliah Kerja Nyata (KKN) <i>Community Service Program</i>	W	3	3	Praktik
8	FCHPS101	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1 <i>Intelligent and Humanist Formation 1</i>	W	0	2	Pendampingan
9	FCHPS102	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2 <i>Intelligent and Humanist Formation 2</i>	W	0	2	Pendampingan
Total SKS MPK			W	17 SKS		
MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK) <i>Fundamentals in Education Courses</i>						
10	PKGF101	Pengantar Pendidikan <i>Introduction to Education</i>	W	2	2	Teori
11	PKGF102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran <i>Psychology of Learning and Instruction</i>	W	2	2	Teori
12	PKGF103	Pengantar Bimbingan dan Konseling <i>Introduction to Guidance and Counseling</i>	W	2	2	Teori
13	PKGF104	Manajemen Sekolah <i>School Management</i>	W	2	2	Teori
14	[PRPS107]	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) <i>School Internship Program</i>	W	4	4	Praktik

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
Total SKS MKDK			W	12 SKS		
MATA KULIAH KETERAMPILAN PROSES PEMBELAJARAN (MKKPP)						
Learning Process Skills Courses						
15	PSPS101	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah <i>Study of Curriculum, Textbooks, and History Teaching Materials</i>	W	3	3	Teori
16	PSPS102	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah <i>History Learning Strategies and Innovations</i>	W	3	3	Teori
17	PSPS103	Evaluasi Pembelajaran Sejarah <i>History Learning Evaluation</i>	W	3	3	Teori/ Workshop
18	PSPS104	Perencanaan Pembelajaran Sejarah <i>History Lesson Planning</i>	W	3	3	Teori/ Workshop
19	PSPS105	Pembelajaran Mikro <i>Micro Teaching</i>	W	2	4	Workshop (Praktikum)
20	PSMP101	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah <i>Research Methods in History Education</i>	W	3	3	Teori/ Workshop
21	PSPS106	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah <i>Critical, Creative, and Reflective Pedagogy in History Learning</i>	W	2	2	Teori
22	PSPS107	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah <i>Values Education and Diversity in History Learning</i>	W	2	2	Teori
23	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah <i>History Learning Resources and Teaching Material Innovations</i>	P	2	2	Teori/ Workshop
24	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah <i>Interactive Media in History Learning</i>	P	2	2	Teori/ Workshop
25	PSPS503	Manajemen Kelas <i>Classroom Management</i>	P	2	2	Teori
26	PSPS504	Etika Keguruan <i>Teaching Professional Ethics</i>	P	2	2	Teori
Total SKS MKKPP			W/ P	21 SKS/ 8 SKS		
MATA KULIAH BIDANG KEAHLIAN (MKBK)						
Subject Matter Expertise Courses						
27	PSTS101	Pengantar Ilmu Sejarah <i>Introduction to History</i>	W	2	2	Teori
28	PSTS102	Filsafat Sejarah <i>Philosophy of History</i>	W	2	2	Teori
29	PSMP102	Metode dan Metodologi Sejarah	W	3	3	Teori/ Workshop

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
		<i>Historical Method and Methodology</i>				
30	PSTS103	Historiografi <i>Historiography</i>	W	3	3	Teori
31	PSTS104	Sejarah Lokal dan Lisan <i>Local and Oral History</i>	W	2	2	Teori
32	PSTS105	Sejarah Publik <i>Public History</i>	W	2	2	Teori
33	PSSI101	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu- Buddha <i>History of Indonesia: From the Early Civilizations of Nusantara to the Hindu-Buddhist Period</i>	W	3	3	Teori
34	PSSI102	Sejarah Indonesia Masa Islam <i>History of Indonesia: The Islamic Period</i>	W	3	3	Teori
35	PSSI103	Sejarah Indonesia Masa Kolonial <i>History of Indonesia: The Colonial Period</i>	W	3	3	Teori
36	PSSI104	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional <i>History of Indonesia: The National Movement Period</i>	W	3	3	Teori
37	PSSI105	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin <i>History of Indonesia: From Early Independence to Guided Democracy</i>	W	3	3	Teori
38	PSSI106	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi <i>History of Indonesia: From the New Order to the Reformation Era</i>	W	3	3	Teori
39	PSSK101	Sejarah Asia Tenggara <i>History of Southeast Asia</i>	W	3	3	Teori
40	PSSK102	Sejarah Asia Timur <i>History of East Asia</i>	W	3	3	Teori
41	PSSK103	Sejarah Asia Selatan <i>History of South Asia</i>	W	3	3	Teori
42	PSSK104	Sejarah Asia Barat dan Afrika <i>History of West Asia and Africa</i>	W	3	3	Teori
43	PSSK105	Sejarah Eropa <i>History of Europe</i>	W	3	3	Teori
44	PSSK106	Sejarah Amerika dan Australia <i>History of America and Australia</i>	W	3	3	Teori
45	PSST101	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia <i>Political and Constitutional History of Indonesia</i>	W	3	3	Teori
46	PSST102	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia <i>Cultural and Socio-Economic History of Indonesia</i>	W	3	3	Teori

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
47	PSST103	Sejarah Pendidikan <i>History of Education</i>	W	2	2	Teori
48	PSST104	Sejarah Gereja <i>Church History</i>	W	2	2	Teori
49	PSST105	Sejarah Pemikiran <i>History of Ideas</i>	W	2	2	Teori
50	PSST201	Sejarah Perkotaan <i>Urban History</i>	P/T*)	2	2	Teori
51	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup <i>History of Culinary, Fashion, and Lifestyle</i>	P/T*)	2	2	Teori
52	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan <i>Environmental and Health History</i>	P/T*)	2	2	Teori
53	PSST501	Sejarah Perempuan <i>Women's History</i>	P	2	2	Teori
54	PSST502	Sejarah Maritim <i>Maritime History</i>	P	2	2	Teori
Total SKS MKBK			W/ P	62 SKS/ 10 SKS		
MATA KULIAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (MKPP) <i>Educational Development Courses</i>						
55	PSHT101	Logika <i>Logic</i>	W	2	2	Teori
56	PSHT102	Literasi Digital dan Kemanusiaan <i>Digital Literacy and Humanity</i>	W	2	2	Teori
57	PSHT301	Edutainment Sejarah <i>Historical Edutainment</i>	P/T*)	2	2	Teori
58	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah <i>Historical Literature and Film Studies</i>	P/T*)	2	2	Teori
59	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan <i>Creative and Popular Historical Writing</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
60	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah <i>Photography and Videography in Historical Content Creation</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
61	PSHT401	Edutourism Sejarah <i>Historical Edutourism</i>	P/T*)	2	2	Teori
62	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata <i>Historiopreneurship in Tourism Business</i>	P/T*)	2	2	Teori
63	PSHT403	Historytelling <i>Historytelling</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
64	PSHT404	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour <i>Historical Communities and Historical Walking Tours</i>	P/T*)	3	3	Teori/ Workshop
65	PSHT501	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	P	2	2	Teori

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Wajib/ Pilihan	Bobot SKS	JP	Bentuk Kuliah
		<i>Social Studies Education and Instruction</i>				
66	PSHT502	Pemikiran Pancasila <i>Philosophy of Pancasila</i>	P	2	2	Teori
67	PSHT503	Dasar-dasar Geografi <i>Fundamentals of Geography</i>	P	2	2	Teori
68	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi <i>Fundamentals of Sociology and Anthropology</i>	P	2	2	Teori
69	PSMP103	Seminar <i>Seminar</i>	W	2	2	Teori/ Workshop
70	PSMP104/ PSMP105/ PSMP106/ PSMP107	Tugas Akhir: Skripsi/ Tugas Akhir: Projek Berbasis Riset/ Tugas Akhir: Artikel Ilmiah/ Tugas Akhir: Makalah <i>Final Project: Undergraduate Thesis/ Final Project: Research-Based Project/ Final Project: Scientific Journal Article/ Final Project: Academic Paper</i>	W	6/ 6/ 6/ 4	6/ 6/ 6 4	Praktik
Total SKS MKPP			W/ P	10-12 SKS/ 28 SKS		
TOTAL SKS TAWAR			W/ P	122-124 SKS/ 46 SKS		

Catatan:

*) Mata Kuliah Pilihan yang ditawarkan dalam bentuk *Track*, namun tidak menutup kemungkinan diambil terpisah atau tersendiri di luar *Track* (lintas *Track*). Mata Kuliah ini juga diprioritaskan untuk ditawarkan lintas prodi. Penjelasan tentang *Track* disajikan dalam bagian lain dokumen kurikulum ini

2.5 Distribusi Mata Kuliah dalam Kurikulum 2026

Kurikulum dapat diselesaikan mahasiswa dengan masa tempuh normal 8 semester. Penawaran mata kuliah memperhatikan prinsip sekuensial, artinya mata kuliah yang dipandang bersifat mendasari mata kuliah berikutnya ditawarkan terlebih dahulu agar proses pembelajaran lebih efektif. Ketepatan letak distribusi mata kuliah disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antarmatakuliah pada setiap semesternya. Penyajian mata kuliah memperhatikan peluang kolaborasi antarmata kuliah sehingga memungkinkan bagi dihasilkannya luaran OBE yang efektif, termasuk pula penyediaan kegiatan kokurikuler yang mendukung kurikulum.

Distribusi mata kuliah per semester lengkap dengan prasyarat dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 2.7 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	BIND101	Bahasa Indonesia	3	3	W	-
2	PKGFI01	Pengantar Pendidikan	2	2	W	-
3	PSTS101	Pengantar Ilmu Sejarah	2	2	W	-
4	PSSI101	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu-Buddha	3	3	W	-
5	PSSK102	Sejarah Asia Timur	3	3	W	-
6	PSSK103	Sejarah Asia Selatan	3	3	W	-
7	PSHT101	Logika	2	2	W	-
8	PSHT102	Literasi Digital dan Kemanusiaan	2	2	W	-
9	FCHPS101	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1	0	2	W	-
Total			20 sks			

Tabel 2.8 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	BING101	Bahasa Inggris	3	3	W	-
2	PKGFI02	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2	2	W	-
3	PSPS101	Kajian Kurikulum, Buku Teks, dan Bahan Ajar Sejarah	3	3	W	-
4	PSSI102	Sejarah Indonesia Masa Islam	3	3	W	-
5	PSSK101	Sejarah Asia Tenggara	3	3	W	-
6	PSSK104	Sejarah Asia Barat dan Afrika	3	3	W	-
7	PSSK105	Sejarah Eropa	3	3	W	-
8	FCHPS102	Formasi Cerdas Humanis (FCH) 2	0	2	W	-
Total			20 sks			

Tabel 2.9 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	TEOL101	Pendidikan Agama	2	2	W	-
2	KEBN101	Pendidikan Pancasila	2	2	W	-
3	PKGFI03	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	2	W	-
4	PSPS102	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sejarah	3	3	W	-
5	PSPS103	Evaluasi Pembelajaran Sejarah	3	3	W	-

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
6	PSPS106	Pedagogi Kritis, Kreatif, dan Reflektif dalam Pembelajaran Sejarah	2	2	W	-
7	PSSI103	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	3	3	W	-
8	PSSK106	Sejarah Amerika dan Australia	3	3	W	-
Total			20 sks			

Tabel 2.10 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester IV

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	FITE07	Teologi Moral*)	2	2	W	-
	FILS105	Filsafat Moral*)	2	2	W	-
2	KEBN102	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	W	-
3	PKGF104	Manajemen Sekolah	2	2	W	-
4	PSPS104	Perencanaan Pembelajaran Sejarah	3	3	W	-
5	PSTS103	Historiografi	3	3	W	-
6	PSTS104	Sejarah Lokal dan Lisan	2	2	W	-
7	PSSI104	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional	3	3	W	-
8	PSMP101	Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	3	3	W	-
Total			20 sks			
*) Teologi Moral ditujukan bagi mahasiswa yang beragama Katolik, sedangkan Filsafat Moral ditujukan bagi mahasiswa yang beragama selain Katolik.						

Tabel 2.11 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	STD101	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	3	W	Telah lulus Min. 80 SKS
2	PSPS105	Pembelajaran Mikro	2	4	W	Telah tempuh Perencanaan Pembelajaran Sejarah
3	PSPS107	Pendidikan Nilai dan Kebinekaan dalam Pembelajaran Sejarah	2	2	W	-
4	PSTS102	Filsafat Sejarah	2	2	W	-
5	PSTS105	Sejarah Publik	2	2	W	-
6	PSSI105	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin	3	3	W	-
7	PSSI106	Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi	3	3	W	-
8	PSMP102	Metode Penelitian Sejarah	3	3	W	-
Total			22 sks			

Tabel 2.12 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester VI

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
Mata Kuliah Pilihan Track 1: Kreator Konten Edukasi Sejarah**)						
1	PSHT301	Edutainment Sejarah	2	2	P/T	-
2	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah	2	2	P/T	-
3	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan	3	3	P/T	-
4	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah	3	3	P/T	-
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2	2	P/T	-
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2	2	P/T	-
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2	2	P/T	-
Total Track 1			16 sks			
Mata Kuliah Pilihan Track 2: Edukator Kepariwisata Sejarah**)						
1	PSHT401	Edutourism Sejarah	2	2	P/T	-
2	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata	2	2	P/T	-
3	PSHT403	Historytelling	3	3	P/T	-
4	PSHT404	Komunitas Sejarah dan <i>Historical Walking Tour</i>	3	3	P/T	-
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2	2	P/T	-
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2	2	P/T	-
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2	2	P/T	-
Total Track 2			16 sks			
Mata Kuliah Pilihan Lainnya (Nontrack)						
1	PSST501	Sejarah Perempuan	2	2	P	-
2	PSST502	Sejarah Maritim	2	2	P	-
3	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah	2	2	P	-
4	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah	2	2	P	-
5	PSPS503	Manajemen Kelas	2	2	P	-
6	PSPS504	Etika Keguruan	2	2	P	-
7	PSHT501	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2	2	P	-
8	PSHT502	Pemikiran Pancasila	2	2	P	-
9	PSHT503	Dasar-dasar Geografi	2	2	P	-
10	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi	2	2	P	-
Total MK Pilihan Lainnya (Nontrack)			20 sks			
**) Mahasiswa wajib memilih salah satu Track, kewajiban mata kuliah pilihan sisanya dipenuhi dengan mengambil lintas Track, Nontrack, maupun lintas prodi						

Tabel 2.13 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	[PRPS107]	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	4	4	W	Telah lulus Pembelajaran Mikro
2	PSMP103	Seminar	2	2	W	Telah tempuh Metopen Pend Sej dan Meto Sej
3	PSST101	Sejarah Politik dan Ketatanegaraan Indonesia	3	3	W	-
4	PSST102	Sejarah Kebudayaan dan Sosial Ekonomi Indonesia	3	3	W	-
5	PSST103	Sejarah Pendidikan	2	2	W	-
6	PSST104	Sejarah Gereja	2	2	W	-
7	PSST105	Sejarah Pemikiran	2	2	W	-
Total			18 sks			

Tabel 2.14 Daftar Mata Kuliah Tawar Semester VIII

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS	JP	Wajib/ Pilihan	Prasyarat
1	PSMP104	Tugas Akhir: Skripsi***)	6	6	W	Telah mencapai Min. 120 sks dan luaran wajib submit artikel ilmiah pada jurnal nasional ber-ISSN
	PSMP105	Tugas Akhir: Proyek Berbasis Riset***)	6	6	W	Telah mencapai Min. 120 sks dan luaran produk wajib HKI
	PSMP106	Tugas Akhir: Artikel Ilmiah***)	6	6	W	Telah mencapai Min. 120 sks dan wajib <i>accepted</i> min. pada Jurnal Nas. Sinta 4
	PSMP107	Tugas Akhir: Makalah***)	4	4	W	Telah mencapai Min. 120 sks dengan kompensasi tambahan 2 sks MK Pilihan
Total			4-6 sks			
***) Mahasiswa memilih salah satu bentuk Tugas Akhir sesuai dengan minatnya.						

2.6 Masa Tempuh Kurikulum 2026

Masa tempuh normal kurikulum adalah 8 semester. Masa tempuh dapat dipercepat menjadi minimal 7 semester bagi mahasiswa yang siap mengambil Tugas Akhir pada Semester 7. Masa tempuh maksimal sesuai peraturan yang berlaku adalah 2 kali masa studi normal atau 16 semester. Untuk dinyatakan selesai studi, mahasiswa wajib lulus minimal 144 SKS dengan mata kuliah wajib sebesar

122-124 SKS dan sisanya merupakan mata kuliah pilihan dengan minimal 2 mata kuliah diambil dari program studi lain (lintas prodi). Mata kuliah pilihan dapat diambil minimal 20 SKS sampai 22 SKS dengan memperhatikan pilihan tugas akhirnya. Apabila mahasiswa mengambil Tugas Akhir berupa Skripsi, Proyek Berbasis Riset, atau Artikel Ilmiah yang berbobot 6 SKS maka dapat mengambil minimal 20 SKS mata kuliah pilihan. Jika mahasiswa mengambil Tugas Akhir berupa Makalah, maka wajib mengambil minimal 22 SKS mata kuliah pilihan. Tambahan 2 SKS mata kuliah pilihan sebagai kompensasinya.

Mata kuliah pilihan disediakan sejumlah 21 mata kuliah dengan total 46 SKS. Rinciannya meliputi 11 mata kuliah *Track* (26 SKS) dengan 3 mata kuliah dasar *Track* (6 SKS) dan masing-masing 4 mata kuliah pengembangan pada 2 skema *Track* (@10 SKS), sementara 10 mata kuliah sisanya (20 SKS) adalah *Nontrack*. Ketentuan yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai berikut

1. Mahasiswa mengambil minimal 1 *Track* sebesar 16 SKS dan sisanya mata kuliah pilihan lintas *Track* maupun *Nontrack* dengan minimal 2 mata kuliah (4 SKS) lintas prodi di dalamnya hingga total minimal mencapai 20-22 SKS; *atau*
2. Mahasiswa mengambil *Track* atau minor yang ditawarkan oleh program studi lain atau mata kuliah-mata kuliah pada konsentrasi *Human Flourishing Sustainability (HFS)* yang dikelola oleh MPK dan mata kuliah pilihan yang ditawarkan program studi hingga total minimal mencapai 20-22 SKS; *atau*
3. Mahasiswa menempuh program Magang Berdampak/Magang Mandiri yang dapat diekuivalenkan hingga 20 SKS pada mata kuliah pilihan yang relevan.

Mata kuliah pilihan, termasuk yang di dalam *Track*, maupun lintas prodi dapat diambil mulai Semester III hingga VIII sepanjang ditawarkan dan memenuhi persyaratan. Mata kuliah *Track* tidak harus diambil pada semester yang sama.

Berdasarkan Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Sanata Dharma Tahun 2026 pada Bab VII tentang Kelulusan dan Wisuda Pasal 32 terkait dengan perolehan SKS, mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana, apabila telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 SKS yang terdiri dari

MK Wajib : 122-124 SKS

MK Pilihan : Minimal 20-22 SKS dengan skema wajib mengambil minimal 1 *Track* dan sisanya dapat bebas memilih lintas *Track* sebagai mata kuliah pilihan dengan 2 mata kuliah di antaranya diambil pada program studi lain atau lintas prodi.

Ketentuan tentang MK Pilihan (termasuk di dalamnya *Track*) dapat diekuivalenkan dengan Magang Berdampak/Magang Mandiri hingga 20 SKS pada mata kuliah pilihan yang relevan.

BAB III PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

3.1 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Sejarah USD mengutamakan kedalaman dan pemahaman terhadap konsep, konteks, dan relevansi kehidupan. Proses pembelajaran juga mendorong upaya penemuan persoalan dan solusinya (*problem based learning*). Pembelajaran juga bertujuan untuk menjawab kebutuhan pendidikan sejarah di sekolah menengah sehingga setiap proses pembelajaran senantiasa mengintegrasikan kurikulum pembelajaran sejarah di SMA/MA/SMK/MAK atau sederajat dan memperhatikan kesepakatan asosiasi yakni Perkumpulan Program Studi Pendidikan Sejarah seluruh Indonesia (P3SI). Dengan demikian, mata kuliah yang ditawarkan sesuai dengan tuntutan *official curriculum* pada pendidikan menengah yang dilayani oleh lulusan dan senantiasa bersifat tanggap zaman.

Proses perkuliahan dibedakan sebagai berikut

1. Perkuliahan teori; menekankan pada pengkajian dan penguasaan teori, konsep, dan konten bidang studi terutama pada mata kuliah-mata kuliah bidang keahlian, dasar kependidikan, maupun pengembangan kepribadian.
2. Perkuliahan workshop atau dapat disejajarkan dengan praktik laboratorium; merupakan aplikasi atau pengujian teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas terutama pada mata kuliah-mata kuliah keterampilan proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan, misalnya penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan soal-soal evaluasi, *peer teaching*, *micro teaching*, fotografi dan videografi, pemanduan wisata sejarah, dan sebagainya.
3. Perkuliahan praktik; yaitu kegiatan yang berupa pelatihan atau bantuan bagi mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan teori, aplikasi teori di lapangan sebenarnya seperti pada mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Kuliah Kerja Nyata (KKN), termasuk Tugas Akhir. PLP disebut juga magang kependidikan adalah kegiatan akademik yang berupa praktik dan aplikasi dari teori-teori pendidikan pada umumnya dan pembelajaran sejarah di sekolah menengah. Dalam PLP, mahasiswa diharapkan mengalami menjadi seorang guru di sekolah, sehingga mahasiswa dihadapkan langsung dengan realitas pendidikan di sekolah menengah. KKN adalah kegiatan akademik yang berupa praktik kerja lapangan sebagai suatu bentuk pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana secara interdisipliner dan lintas-sektoral. Penyelenggaraan KKN diatur dengan peraturan tersendiri.
4. Magang yang dimaksudkan sebagai Magang Berdampak atau Magang Mandiri; yaitu kegiatan asistensi di lapangan pekerjaan sebenarnya selama satu semester yang dapat dikonversi sampai 20 SKS pada mata kuliah yang relevan. Secara khusus di Prodi Pendidikan Sejarah, magang diakomodasi pada semester VI sehingga mata kuliah rekognisi juga terdapat pada mata

kuliah yang ditawarkan pada semester VI yang meliputi mata kuliah pilihan *Track 1* atau *Track 2*, lintas *Track*, maupun *Nontrack*. Secara khusus, penentuan mata kuliah rekognisi dan penugasan yang diberikan selama magang menjadi kebijakan prodi bersama mitra tempat magang.

Proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Sejarah mengembangkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan desain studi kasus, *inquiry learning*, *problem solving*, hingga *project based learning*. Modalitas pembelajaran meliputi variasi metode pembelajaran dan pemanfaatan media mengintegrasikan kecenderungan gaya belajar mahasiswa mulai dari visual, verbal, auditory, hingga kinestetik. Pada dasarnya, metode pembelajaran yang diyakini baik di lingkungan USD adalah segala aktivitas pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan mampu mengaktifkan partisipasi mahasiswa untuk belajar secara kolaboratif dan reflektif berdasarkan Paradigma Ignasian. Penekanan Pedagogi Ignasian memuat unsur *Competence*, *Conscience*, *Compassion*, and *Commitment*. Langkah kegiatan dalam pendekatan Pedagogi Ignasian meliputi 1) Penggalian Konteks; 2) Pengalaman; 3) Refleksi; 4) Aksi; dan 5) Evaluasi.

Untuk memastikan perencanaan multimodality tersebut, setiap dosen wajib memiliki RPS sebelum semester baru dimulai dan memastikan RPS tersebut ada di LMS agar setiap mahasiswa mengetahui rincian metode dan arah pembelajaran dengan jelas. RPS yang disusun memperhatikan pula integrasi OBE, Pedagogi Ignasian, dan UAP (RPS++). RPS yang lengkap untuk mencapai standar kompetensi lulusan secara efektif berisi setidaknya tujuh komponen di bawah ini:

1. Turunan CPL sampai sub-CPMK;
2. Metode mengajar yang bervariasi (multimodality) dan berpusat pada mahasiswa;
3. Rencana tugas;
4. Rencana penilaian dan evaluasi (terintegrasi di dalam *assessment for learning*);
5. Instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio;
6. Bahan ajar (yang terintegrasi dengan bahan pembelajaran dari hasil penelitian/PkM dosen);
7. Media atau perangkat pembelajaran lain yang memanfaatkan inovasi teknologi informasi yang relevan dan mutakhir.

Perkuliah di Prodi Pendidikan Sejarah USD diselenggarakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut

1. Sistem penyelenggaraan pendidikan di Prodi Pendidikan Sejarah USD menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum selama 8 semester. SKS adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban belajar mahasiswa, dan beban penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit semester (sks) atas dasar satuan waktu semester yang setara dengan 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk 2 sampai dengan 3 minggu kegiatan penilaian. Beban belajar 1 sks setara dengan 45 jam per semester.
2. Dalam kondisi reguler, 1 sks merupakan takaran penghargaan untuk pengalaman belajar yang diperoleh melalui 50 menit kegiatan terjadwal yang

diiringi tugas terstruktur 1 sampai dengan 2 jam per minggu dan/atau tugas mandiri selama 1 sampai dengan 2 jam per minggu sepanjang secara kumulatif tetap setara dengan 45 jam per semester.

3. Perkuliahan yang lebih dari satu jam pertemuan berturut-turut dapat diselingi istirahat selama 10 menit pada setiap akhir jam tatap muka. Tatap muka perkuliahan dimulai dan diakhiri tepat pada waktunya dan mahasiswa sudah masuk ruang kuliah sebelum dosen masuk ruangan. Apabila dosen terlambat lebih dari 15 menit, pertemuan perkuliahan dianggap tidak ada.
4. Beban belajar pada Program Sarjana dirancang minimal 144 sks dengan masa tempuh kurikulum 8 semester. Distribusi beban belajar sebagaimana dimaksud pada semester ke-1 dan semester ke-2 paling banyak 20 (dua puluh) sks; dan semester ke-3 dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) sks. Pada semester ke-1 dan ke-2, setiap mahasiswa baru mengambil paket mata kuliah yang telah ditentukan oleh program studi. Jumlah sks maksimal yang akan diambil pada semester ke-3 dan seterusnya ditentukan atas dasar kemampuan belajar mahasiswa yang tercermin dalam Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester sebelumnya, selain juga harus memenuhi syarat bahwa mata kuliah yang diambil prasyaratnya terpenuhi.

Tabel 3.1 Ketentuan Pengambilan SKS Maksimal

Rentang IPS	Jumlah sks Maksimal
$IPS \geq 3,00$	24
$2,00 \leq IPS < 3,00$	22
$IPS < 2,00$	20

5. Pada setiap awal semester, RPS disampaikan oleh dosen kepada Ketua Program Studi dan mahasiswa peserta perkuliahan.
6. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan di tempat sebagaimana ditetapkan dalam jadwal kuliah. Perkuliahan dilaksanakan dengan memanfaatkan e-learning Universitas Sanata Dharma (LMS) pada alamat <https://belajar.usd.ac.id/login/index.php>
7. Pada pertemuan pertama perkuliahan, selain membagikan RPS, dosen memberitahukan kepada mahasiswa tentang materi perkuliahan, macam dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, ujian tengah semester yang akan diadakan dan jadwal penyelenggaraannya, dan aturan penilaian yang akan diterapkan.
8. Dosen diwajibkan untuk mengisi penuh jam tatap muka perkuliahan sejak pertemuan pertama. Setiap pertemuan atau tatap muka dalam perkuliahan dosen harus memeriksa kehadiran mahasiswa. Dosen yang berhalangan hadir memberitahukan kepada Ketua Program Studi, Sekretariat Program Studi, dan mahasiswa secepat mungkin. Selanjutnya dosen yang berhalangan hadir harus mengganti perkuliahan pada hari lain atau mengisinya dengan kegiatan pembelajaran terstruktur.

9. Peran dosen adalah fasilitator pembelajaran. Dengan demikian, dominasi dosen dalam kegiatan perkuliahan perlu dihindari. Partisipasi para mahasiswa dalam perkuliahan merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar.
10. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan suatu mata kuliah hanyalah mahasiswa yang mendaftar dan namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah.
11. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan sekurang- kurangnya 75 persen dari jumlah jam pertemuan nyata selama satu semester. Mahasiswa yang tidak hadir dalam kegiatan perkuliahan karena melaksanakan tugas yang diberikan oleh Rektor/Dekan/Kaprodi, sakit, atau disebabkan hal yang lain yang disertai dengan surat keterangan/surat izin yang dapat dipertanggungjawabkan diikutkan dalam perhitungan minimal 75 persen kehadiran.
12. Mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana pada Prodi Pendidikan Sejarah USD apabila telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri atas minimal 122-124 sks untuk mata kuliah wajib dan selebihnya adalah sks untuk mata kuliah pilihan dengan 2 mata kuliah pilihan yang diambil di luar program studinya; mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00; proporsi nilai D tidak melebihi 20 persen dari jumlah sks minimal kurikulum yang ditetapkan program studi yang bersangkutan atau sekitar 28 sks, namun diharapkan setidaknya tidak melebihi 8 sks dan tidak ada nilai E; mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk mata kuliah wajib universitas atau Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) yang diatur dengan Keputusan Rektor; dan mengumpulkan poin kemahasiswaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
13. Pemberian tugas khusus sebagai pengganti kuliah-ulang suatu mata kuliah dapat diizinkan hanya jika:
 - a. Mahasiswa tersebut pada akhir program pendidikan masih gagal dalam ujian maksimal 2 (dua) mata kuliah dengan nilai D untuk mata kuliah wajib lulus dan E untuk mata kuliah biasa.
 - b. Mata kuliah-mata kuliah tersebut tidak ditawarkan pada semester berikutnya atau telah dibatalkan dari kurikulumnya.
 - c. Mata kuliah yang belum lulus maksimal 6 sks.
14. Penyelesaian tugas yang ekuivalen dengan mengikuti kuliah-ulang diakhiri dengan penilaian yang dianggap sama dengan Ujian Akhir Semester. Oleh karena itu, beban tugas tersebut harus setara dengan beban mengikuti kuliah yang bersangkutan selama satu semester. Tugas tersebut ditetapkan dan dinilai oleh dosen yang bersangkutan atas permintaan Ketua Program Studi yang bersangkutan.
15. Masa studi mahasiswa tidak boleh melebihi 2 kali Masa Tempuh Kurikulum. Mahasiswa yang belum berhasil menyelesaikan studinya setelah menempuh 8 semester wajib mengajukan permohonan untuk melanjutkan studinya. Izin untuk melanjutkan studi pada semester ke-9 dan semester ke-10 diberikan oleh Ketua Program Studi. Izin untuk melanjutkan studi setelah menempuh 10 semester

diberikan oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan Dekan. Jika sampai 16 semester mahasiswa yang bersangkutan belum berhasil menyelesaikan studinya, kepadanya dikenakan sanksi berupa pencabutan hak studi melalui Surat Pemutusan Studi oleh Rektor.

3.2 Penilaian Pembelajaran

3.2.1 Prinsip-Prinsip Penilaian

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

1. prinsip penilaian;
2. teknik dan instrumen penilaian;
3. mekanisme dan prosedur penilaian;
4. pelaksanaan penilaian;
5. pelaporan penilaian; dan
6. kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian meliputi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

4. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
5. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
6. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
7. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
8. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Implementasi prinsip-prinsip tersebut menggunakan teknik-teknik dan instrumen penilaian, yaitu

1. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
2. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
4. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh :

1. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Sementara untuk hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Kemudian untuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

3.2.2 Pelaksanaan Penilaian

Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif melalui pengamatan, ujian, dan tugas-tugas yang relevan. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen dan metode yang sesuai dengan kemampuan yang diukur. Penilaian mencakup seluruh aspek perkembangan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dilakukan untuk melihat perkembangan dan memberi umpan balik demi perbaikan proses pembelajaran.

1. Jenis ujian terdiri atas ujian mata kuliah dan ujian Tugas Akhir. Ujian mata kuliah dapat meliputi ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester diselenggarakan secara terjadwal; pengecualian diberikan setelah mendapat izin dari Wakil Rektor bidang Akademik. Ujian akhir semester pada dasarnya mencakup keseluruhan bahan semester. Remedi hanya dapat diberikan kepada mahasiswa berdasarkan pertimbangan dosen terhadap pencapaian standar minimal salah satu komponen penilaian mata kuliah. Komponen penilaian mempertimbangkan komponen competence (kompetensi), conscience (suara hati), dan compassion (bela rasa), serta commitment (komitmen).
2. Syarat teknis mengikuti ujian akhir semester
 - a. Untuk dapat menempuh ujian akhir semester, mahasiswa wajib memenuhi syarat-syarat administratif yang ditetapkan oleh Universitas.
 - b. Ketentuan lain dan/atau sanksi bagi mahasiswa yang terlambat atau tidak mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, diatur oleh program studi dengan mengajukan surat permohonan ujian susulan kepada Kaprodi setelah mendapat rekomendasi dari dosen mata kuliah yang bersangkutan.

3. Proses pemberian nilai

- a. Proses pemberian nilai pada suatu mata kuliah adalah proses penetapan taraf pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau *learning outcome* yang dibebankan dalam mata kuliah tersebut.
- b. Penilaian hasil belajar mahasiswa menggunakan sistem penilaian yang sesuai dengan Paradigma Pedagogi Ignasian.
- c. Sistem penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP).
- d. Hasil pengukuran taraf pencapaian capaian pembelajaran dinyatakan dalam bentuk skor.
- e. Nilai akhir keberhasilan mahasiswa dinyatakan dengan huruf yakni Huruf Mutu.
- f. Setiap Huruf Mutu memiliki bobot kuantitatif tertentu yang disebut dengan Angka Mutu.
- g. Konversi antara taraf ketercapaian capaian pembelajaran dengan Huruf Mutu dan Angka Mutu disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3.2 Konversi Skor, Huruf Mutu, dan Angka Mutu

Skor (x)	Huruf Mutu	Angka Mutu
$85 \leq x \leq 100$	A	4,00
$80 \leq x < 85$	A-	3,70
$75 \leq x < 80$	B+	3,30
$70 \leq x < 75$	B	3,00
$65 \leq x < 70$	B-	2,70
$60 \leq x < 65$	C+	2,30
$56 \leq x < 60$	C	2,00
$40 \leq x < 56$	D	1,00
$0 \leq x < 40$	E	0,00

- h. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75 persen dari jumlah pertemuan nyata suatu mata kuliah selama 1 semester sebagaimana diwajibkan dinyatakan belum menempuh kuliah, dan untuk mata kuliah tersebut mahasiswa diberi Huruf Mutu F dengan Angka Mutu 0 (nol).
4. Penilaian ujian dilaksanakan dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi. Nilai akhir mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen-komponen: ujian tengah semester, ujian akhir semester, remedi (jika ada), dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan atau komponen lain yang ditetapkan program studi, fakultas, atau Universitas. Suatu mata kuliah dapat ditempuh ulang dalam batas masa studi yang telah ditentukan, kecuali ditentukan lain oleh program studi; dalam hal ini nilai akhir yang digunakan adalah nilai yang terbaik. Dosen wajib menyerahkan nilai akhir setelah suatu mata kuliah diujikan dalam ujian akhir semester selambat-lambatnya sesuai ketentuan pada kalender akademik Universitas. Mahasiswa dapat memperoleh informasi penilaian hasil belajarnya, termasuk mengetahui berkas pekerjaannya, serta

dapat mengajukan permohonan peninjauan kembali atas hasil penilaian evaluasi hasil belajar yang diterima. Hasil studi semester yang bersifat definitif disampaikan kepada mahasiswa dan orang tua/wali setelah berakhirnya masa ujian akhir semester selambat-lambatnya sesuai ketentuan Universitas.

5. Mahasiswa wajib menyelesaikan Tugas Akhir. Tugas Akhir dapat dikerjakan mahasiswa apabila mahasiswa sudah lulus sekurang-kurangnya 120 sks. Prodi Pendidikan Sejarah USD mengatur jenis Tugas Akhir yang dapat dipilih salah satunya oleh mahasiswa sebagai berikut
 - a. Skripsi dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa membuat artikel ilmiah hasil penelitiannya pada jurnal nasional dengan status minimal submit
 - b. Proyek berbasis riset dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa menghasilkan luaran berupa produk dengan sertifikat HKI
 - c. Artikel ilmiah dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dengan status accepted (diterima)
 - d. Makalah dengan 4 sks dan kompensasi tambahan 2 sks mata kuliah pilihan
6. Ujian Tugas Akhir dapat dilakukan paling cepat pada akhir semester ke-7 masa studi mahasiswa. Syarat umum yang harus dipenuhi yakni proporsi nilai D tidak melebihi 10% dari jumlah mata kuliah prodi, tidak ada nilai E, dan draf tugas akhir sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
7. Dalam menyusun Tugas Akhir, mahasiswa berhak memperoleh bimbingan dari dosen yang telah berwenang/berkualifikasi yang berasal dari dalam atau luar Universitas. Ketentuan operasional tentang pengerjaan, pembimbingan, dan ujian Tugas Akhir selengkapnya diatur dalam Pedoman Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Sejarah 2026.
8. Ujian Tugas Akhir dapat bersifat terbuka dan dihadiri siapa saja asal tidak mengganggu jalannya ujian. Nilai ujian tugas akhir ditetapkan berdasarkan penguasaan isi tugas akhir dan presentasi di hadapan para penguji. Mahasiswa yang dinyatakan lulus tanpa maupun dengan perbaikan, selambat-lambatnya satu bulan setelah ujian harus menyerahkan tugas akhirnya ke Program Studi dengan persetujuan dari dosen pembimbing, penguji, dan pengesahan Dekan FKIP. Jika dalam waktu satu bulan setelah pelaksanaan ujian belum menyerahkan tugas akhirnya, maka mahasiswa wajib menempuh ujian ulang.
9. Tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan dengan bilangan yang disebut Indeks Prestasi (IP), yang ditulis sampai dengan dua angka di belakang koma. Perhitungan IP melibatkan semua mata kuliah yang mempunyai Huruf Mutu dengan Angka Mutu. Besar IP dihitung dari jumlah hasil kali antara besar sks (K) dan Angka Mutu (N) dibagi dengan jumlah sks yang direncanakan; atau dinyatakan dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum(K \times N)}{\sum K}$$

10. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah IP yang dihitung berdasarkan seluruh mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah IP yang dihitung berdasarkan semua mata kuliah yang telah diambil.
11. Evaluasi sisip program dilakukan untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan program studi yang bersangkutan. Evaluasi sisip program dilakukan pada akhir semester ke-4, terhitung sejak seseorang terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, dengan ketentuan bahwa cuti studi tidak diperhitungkan sebagai bagian dari masa studi. Mahasiswa diberi peringatan perihal evaluasi sisip program beserta ketentuannya pada akhir semester ke-2, dengan catatan bahwa mahasiswa yang ditengarai tidak lulus dari evaluasi sisip program diberi pendampingan oleh program studi dengan melibatkan orangtua/wali. Ketentuan evaluasi sisip program adalah mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila pada akhir semester ke-4:
 - a. Secara kumulatif memperoleh sekurang-kurangnya 50 sks bernilai D atau lebih baik;
 - b. IPK sekurang-kurangnya 2,00; dan
 - c. Jumlah sks dari mata kuliah yang bernilai D maksimum 10 sks (20 persen dari 50 sks).
12. Pelaksanaan evaluasi sisip program dilakukan oleh Ketua Program Studi dan hasilnya diserahkan kepada Dekan untuk diteruskan kepada Rektor. Usul pemberhentian studi mahasiswa yang tidak dapat memenuhi syarat untuk melanjutkan studi disampaikan oleh Dekan kepada Rektor.
13. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak mendapat gelar akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah dikeluarkan oleh Universitas sebagai lampiran Ijazah. Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan IPK dari hasil semua kegiatan akademik yang diwajibkan dalam kurikulum program studi dan masa studi (MS), sebagai berikut

Tabel 3.3 Predikat Kelulusan

IPK	MS (dalam semester)	Predikat Kelulusan
$3,91 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	$\text{MS} \leq 8$	<i>Summa Cum Laude</i>
	$8 < \text{MS} \leq 9$	<i>Magna Cum Laude</i>
	$9 < \text{MS} \leq 10$	<i>Cum Laude</i>
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Sangat Memuaskan
$3,71 \leq \text{IPK} \leq 3,90$	$\text{MS} \leq 9$	<i>Magna Cum Laude</i>
	$9 < \text{MS} \leq 10$	<i>Cum Laude</i>
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Sangat Memuaskan
$3,51 \leq \text{IPK} \leq 3,70$	$\text{MS} \leq 10$	<i>Cum Laude</i>
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Sangat Memuaskan
$2,75 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	$\text{MS} \leq 10$	Sangat Memuaskan
	$10 < \text{MS} \leq 16$	Memuaskan
$2,00 \leq \text{IPK} \leq 2,74$	$\text{MS} \leq 16$	-

14. Konsep penilaian berdasarkan 4C. Penilaian Competence ditempuh melalui aspek pengetahuan melalui pembelajaran berbasis Pedagogi Ignasian yang dapat diperoleh melalui Latihan-latihan soal, Ujian sisipan atau tengah semester, dan Ujian Akhir Semester. Proses penilaian Conscience dapat diperoleh melalui sikap dan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan, keaktifan dalam menggali pengalaman, serta mencerminkan sikap cerdas humanis dan menggali relevansi 4 nilai kebenaran USD dengan masing-masing CPL yang ditempuh dalam perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah. Penilaian Compassion and Commitment diperoleh melalui aspek Keterampilan melalui penugasan terstruktur berbasis masalah atau proyek.
15. Dalam konteks OBE, maka pembelajaran dan penilaian didorong untuk bersifat kolaboratif antara kegiatan kurikuler dengan kokurikuler maupun antarmata kuliah yang beririsan. Pembelajaran yang bersifat kolaboratif akan membantu mahasiswa berpikir lebih fokus namun holistik dan interdisipliner. Penilaian yang bersifat kolaboratif akan cenderung bersifat proyek sehingga mendorong mahasiswa melakukannya seoptimal mungkin dengan waktu dan kesempatan yang lebih memadai. Dengan demikian, secara keseluruhan *outcome* yang dihasilkan juga lebih optimal, realistis, dan bermakna.
16. Bentuk ujian dapat lisan, tertulis, atau penugasan (*take home*). Untuk ujian lisan dapat dilakukan individual atau kelompok. Bentuk ujian tertulis dapat esai atau objektif. Waktu ujian tertulis minimal 60 menit dan maksimal 120 menit. Tes Objektif berupa pilihan ganda, dengan minimal empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban berupa kalimat, bukan fakta (di mana, siapa, kapan). Ujian dapat dilaksanakan secara luring (*offline*) di kelas maupun daring (*online*) melalui LMS atau moda lainnya.

3.3 Kegiatan Kurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler

3.3.1 Kegiatan Kurikuler

Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa kurikulum dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler diwujudkan melalui perkuliahan yang bersifat teori, workshop, praktik, maupun magang. Kegiatan kurikuler meliputi pemenuhan mata kuliah-mata kuliah wajib dari tingkat universitas, fakultas, dan prodi serta mata kuliah-mata kuliah pilihan yang disediakan prodi maupun lintas prodi. Program Studi Pendidikan Sejarah USD mengatur 122-124 sks untuk mata kuliah wajib dan sisanya antara 20-22 sks atau lebih mata kuliah pilihan yang disediakan prodi dalam bentuk *Track*, *Nontrack*, dan lintas prodi hingga mencapai minimal 144 sks untuk lulus.

Program Studi Pendidikan Sejarah USD menyediakan minor atau konsentrasi dalam bentuk *Track* untuk mahasiswa prodi. Model ini juga dibuka untuk mahasiswa dari prodi lain sebagai lintas prodi (tanpa mata kuliah prasyarat). Jumlah mata kuliah *Track* yang disediakan prodi sebanyak 2 paket *Track* dengan masing-masing

16 sks. Mahasiswa Pendidikan Sejarah USD wajib menempuh 1 paket *Track* (16 sks) dan dapat memenuhi sks mata kuliah pilihan hingga 20-22 sks dengan mengambil mata kuliah pilihan yang ditawarkan pada *Track* lain tanpa terikat pakatnya, mata kuliah pilihan *Nontrack*, maupun mata kuliah lintas prodi (*Track* maupun *Nontrack*). Mahasiswa dari luar Pendidikan Sejarah dapat mengambil mata kuliah pilihan ini sebagai mata kuliah lintas prodi di Pendidikan Sejarah dalam bentuk paket *Track*, eceran (tanpa terikat paket), maupun *Nontrack*.

Tabel 3.4 Daftar Mata Kuliah Pilihan yang Ditawarkan Lintas Prodi

No.	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan <i>Track 1: Kreator Konten Edukasi Sejarah</i>	Bobot SKS
1	PSHT301	Edutainment Sejarah	2 SKS
2	PSHT302	Kajian Sastra dan Film Sejarah	2 SKS
3	PSHT303	Penulisan Kreatif dan Populer Kesejarahan	3 SKS
4	PSHT304	Fotografi dan Videografi dalam Kreasi Konten Sejarah	3 SKS
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2 SKS
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2 SKS
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2 SKS
Total SKS Paket Track 1			16 SKS
No.	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan <i>Track 2: Edukator Kepariwisata Sejarah</i>	Bobot SKS
1	PSHT401	Edutourism Sejarah	2 SKS
2	PSHT402	Historiopreneurship dalam Bisnis Pariwisata	2 SKS
3	PSHT403	Historytelling	3 SKS
4	PSHT404	Komunitas Sejarah dan Historical Walking Tour	3 SKS
5	PSST201	Sejarah Perkotaan	2 SKS
6	PSST202	Sejarah Kuliner, Fashion, dan Gaya Hidup	2 SKS
7	PSST203	Sejarah Lingkungan dan Kesehatan	2 SKS
Total SKS Paket Track 2			16 SKS
No.	Kode MK	Mata Kuliah Pilihan <i>Nontrack</i>	Bobot SKS
1	PSST501	Sejarah Perempuan	2 SKS
2	PSST502	Sejarah Maritim	2 SKS
3	PSPS501	Sumber Belajar dan Inovasi Bahan Ajar Sejarah	2 SKS
4	PSPS502	Media Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah	2 SKS
5	PSPS503	Manajemen Kelas	2 SKS
6	PSPS504	Etika Keguruan	2 SKS
7	PSHT501	Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2 SKS
8	PSHT502	Pemikiran Pancasila	2 SKS
9	PSHT503	Dasar-dasar Geografi	2 SKS
10	PSHT504	Dasar-dasar Sosiologi dan Antropologi	2 SKS

Secara substansi, pembaruan kurikulum paling dominan terjadi pada ranah kurikuler dengan mengubah pemahaman pendekatan *supply-driven* menjadi *demand-driven* yang memprioritaskan kompetensi lulusan yang adaptif. Kurikulum

yang berorientasi pada *supply-driven* biasanya hanya berdasarkan pada tradisi akademik atau keahlian dosen yang ada, tanpa adaptasi yang memadai terhadap perubahan kebutuhan dunia kerja. Sebaliknya, model *demand-driven* memastikan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan bahan kajian yang diajarkan sangat relevan dengan kompetensi spesifik yang paling dicari atau dibutuhkan oleh pengguna lulusan. Tantangan yang mendasar dari model *demand-driven* ini adalah bahwa dosen harus bersedia dan bergairah untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru secara berkelanjutan (*Continuous Teacher Professional Development*) agar semakin relevan dengan perubahan.

Penguatan relevansi ini dapat dicapai melalui struktur kurikulum yang fleksibel terhadap perubahan. Untuk itu, Prodi Pendidikan Sejarah USD membuka dua paket *Track* mata kuliah pilihan yang sifatnya interdisipliner dan menawarkannya lintas prodi. Fleksibilitas kurikulum yang mengakomodasi beberapa konsentrasi yang mutakhir melalui implementasi bahan kajian, dan metode pembelajaran yang relevan dapat mengurangi risiko pengangguran terdidik. Melalui strategi rebranding dan desain mata kuliah konsentrasi ini, Prodi Pendidikan Sejarah USD diharapkan semakin relevan bagi kaum muda (misalnya Gen-Z) dalam mengasah 4C yang unggul untuk masa depan mereka.

Selain melalui strategi konsentrasi, fleksibilitas kurikulum juga dapat termanifestasi melalui kemungkinan untuk mengambil kompetensi minor di luar program studi. Dalam skema ini keseluruhan kurikulum suatu program studi terbagi dalam dua kelompok besar kompetensi, yakni kompetensi mayor dan kompetensi minor. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kedalaman spesialisasi dengan keluasan wawasan lintas disiplin yang fungsional. Mata kuliah kelompok mayor menjamin mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi terkait profil lulusan utama yang kokoh yakni calon guru sejarah sesuai dengan visi keilmuan program studi. Ini adalah pondasi kepakaran utama lulusan agar memiliki daya saing dengan pondasi keilmuan yang kuat. Mata kuliah minor (pilihan maupun paket *Track*) memberi ruang bagi mahasiswa untuk menguasai kompetensi di luar program studinya yang dianggap relevan bagi perkembangan dirinya. Mahasiswa dapat mengambil paket mata kuliah pilihan yang terstruktur di luar program studi utamanya. Model ini memungkinkan lulusan untuk memahami bidang di luar bidang utamanya secara komprehensif, sehingga akan memudahkannya untuk berkolaborasi dalam ekosistem kerja yang lebih terbuka dan cair.

Fleksibilitas ini juga diwujudkan melalui Diversifikasi Tugas Akhir. Skripsi tidak lagi menjadi jalan tunggal menuju kelulusan. Mahasiswa Pendidikan Sejarah USD dapat memilih jalur (1) Skripsi, (2) Proyek berbasis riset, (3) Artikel Ilmiah, atau (4) Makalah. Selain itu, pelaksanaan "Pembelajaran di Luar Program Studi" diarahkan agar lebih "terkurasi dan reflektif." Pembelajaran di Luar Program Studi bukan sekadar aktivitas eksposur luar program studi, tetapi bagian integral dari pengalaman belajar yang harus dikonversi dengan tetap menjaga kedalaman kompetensi utama prodi. Integrasi antara pengajaran (*teaching*), riset, dan pengabdian (PkM) dosen juga menjadi bagian tak terpisahkan, di mana hasil penelitian dan PkM terbaru dijadikan materi pengayaan untuk membarui substansi

mata kuliah secara berkelanjutan. Selain itu, melalui kerangka Program Kampus Berdampak, kegiatan kurikuler yang sudah ada, seperti KKN, PLP, dan pembelajaran di luar prodi (magang) dikembangkan lebih lanjut agar lebih relevan dengan pencapaian kompetensi lulusan serta tantangan dunia kerja di masa depan.

3.3.2 Kegiatan Kokurikuler

Untuk penguatan kompetensi yang lebih (*magis*) bagi lulusan, maka mahasiswa Pendidikan Sejarah tidak hanya berkewajiban menempuh seluruh mata kuliah dan memenuhi capaian pembelajaran, namun juga melakukan kegiatan akademik maupun non-akademik pendukung. Kegiatan ini meliputi kokurikuler maupun ekstrakurikuler yang direkam dalam Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPK2). Kegiatan kokurikuler menekankan pengembangan *softskill* yang berkaitan langsung dengan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi pengembangan potensi diri yang tidak selalu berhubungan langsung dengan kurikuler.

Kegiatan kokurikuler yang didesain sebagai kegiatan wajib bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam struktur Kurikulum 2026 meliputi

1. **Studi Lapangan;** studi lapangan merupakan program kokurikuler berupa kunjungan belajar ke situs-situs sejarah yang mengacu dan mendukung kurikuler terutama mata kuliah-mata kuliah kesejarahan, khususnya Sejarah Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan keselarasan dan menggali lebih lanjut wawasan teoretis yang telah diterima dalam perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa semakin dipersiapkan untuk menjadi guru yang menguasai konten yang diajarkannya. Selain itu, studi lapangan juga memiliki keterkaitan dengan kompetensi sebagai Kreator Konten edukasi sejarah maupun edukator kepariwisataan sejarah. Studi lapangan diselenggarakan rutin pada semester gasal dan wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester I, III, dan V, sedangkan pada semester VII bersifat opsional. Pilihan objek atau rute kunjungan bersifat alternatif serta menyesuaikan situasi dan perencanaan yang dapat berbeda satu angkatan dengan angkatan berikutnya. Secara prinsip tema-temanya sebagai berikut

Tabel 3.5 Tema dan Objek Studi Lapangan

Sem.	Tema Studi Lapangan	Pilihan Objek/Rute Kunjungan
I	Studi Lapangan Situs Sejarah Masa Praaksara dan Hindu-Buddha	1. Candi-candi di sekitar Prambanan, meliputi Candi Sambisari, Candi Sari, Candi Kalasan, Candi Plaosan, Candi Sewu, Candi Prambanan, dan Keraton Ratu Boko; 2. Candi-candi di sekitar Borobudur, meliputi Candi Gunung Wukir, Candi Ngawen, Candi Pawon, Candi Mendut, dan Candi Borobudur; 3. Candi Sukuh, Candi Cetho (Karanganyar, Jateng) dan Situs Sangiran (Sragen, Jateng)
III	Studi Lapangan Situs Sejarah Masa Islam dan Kolonial	Situs sejarah masa Islam di Demak dan Kudus meliputi Masjid Agung Demak, Makam Kadilangu, dan Menara Kudus, serta situs sejarah era kolonial di Ambarawa, Semarang, dan Kudus meliputi Museum Kereta Api Ambarawa, Lawang Sewu, Kelenteng Sampokong, dan

Sem.	Tema Studi Lapangan	Pilihan Objek/Rute Kunjungan
		Museum Kretek Kudus. Tidak menutup kemungkinan kunjungan hingga Jepara, Rembang, dan Lasem.
V	Studi Lapangan Situs Sejarah Masa Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan	Situs sejarah di Bandung, meliputi Museum Geologi, Museum Pos, Museum Konferensi Asia Afrika, dan Museum Pendidikan Nasional; serta situs sejarah di Jakarta, meliputi Museum Sejarah Jakarta (Fatahillah), Museum Sumpah Pemuda, Museum Djoang 45, Museum Perumusan Naskah Proklamasi, Museum Nasional, Monumen Nasional, Arsip Nasional, dan Monumen Pancasila Sakti.
VII	Studi Lapangan yang bersifat opsional dengan tawaran utama: Jawa Timur sisi selatan/ Jawa Timur sisi utara/ Bali maupun gabungan di antaranya	1. Situs-situs sejarah di Jawa Timur sisi selatan, meliputi Makam Bung Karno, Blitar, Candi Panataran, Candi Singasari, Candi Jawi, Candi Kidal, dan Candi Jago. 2. Situs-situs sejarah di Jawa Timur sisi utara (Mojokerto), meliputi Candi Brahu, Candi Wringin Lawang, Candi Bajang Ratu, Candi Tikus, Situs Kubur Panggung, Situs Makam Pitu Tralaya, Situs Kolam Segaran, dan Museum Trowulan. 3. Situs-situs sejarah di Bali, meliputi Pura Tamanayun, Pura Tanah Lot, Museum Dinas Purbakala, Pura Goa Gajah, Nekara Pejeng, Pura Gunung Kawi, Pura Besakih, Pura Kebo Edan, Pura Tirta Empul, dan Pura Ulundanu, Danau Bedugul.

2. **Pelatihan Public Speaking;** profesi guru maupun pendidik sejarah sangat erat kaitannya dengan aktivitas komunikasi yang intensif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, presentasi akademik, maupun interaksi sosial dengan masyarakat. Keterampilan *public speaking* juga memiliki peran penting dalam berbagai bidang profesi lain yang beririsan dengan lulusan Pendidikan Sejarah, seperti pemandu wisata sejarah, peneliti, jurnalis, kurator museum, hingga Kreator Konten di bidang edukasi sejarah. Dalam era digital saat ini, kemampuan berbicara secara efektif tidak hanya dibutuhkan dalam ruang fisik, tetapi juga dalam beragam *platform digital*. Oleh karena itu, sebagai upaya penguatan kompetensi mahasiswa, penguasaan keterampilan komunikasi lisan yang memadai menjadi kebutuhan yang semakin mendesak dan strategis.
3. **Pelatihan Literasi Informasi dan Penulisan Ilmiah;** materi pelatihan literasi informasi mencakup kemampuan mengidentifikasi kebutuhan informasi, menelusuri informasi yang memenuhi kriteria AVR (Akurat, Valid, dan Relevan) melalui akses ke berbagai database akademik serta pemanfaatan tools berbasis akal imitasi (AI), serta menggunakan dan melakukan diseminasi informasi dalam bentuk karya akademik. Materi diperdalam lebih lanjut dengan fokus pada penulisan artikel untuk jurnal ilmiah. Harapannya mahasiswa tidak sekedar memahami teori, namun juga memiliki pengalaman langsung dalam menelusuri dan mengolah informasi secara kritis hingga menghasilkan dan memublikasikan karya artikel ilmiah pada jurnal-jurnal ilmiah untuk kepentingan akademik. Secara praktis, pelatihan ini mendukung

mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan maupun tugas akhir, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan budaya akademik, khususnya dalam hal publikasi ilmiah.

4. **Formasi Diri;** kegiatan ini berkaitan dengan fokus Universitas Sanata Dharma pada formasi diri mahasiswa untuk menjadi pribadi berkarakter yang utuh dan tajam dijiwai semangat *competence, conscience, and compassionate commitment*.

a. Refleksi Studi

Kegiatan Refleksi Studi menjadi sarana pendampingan dan formasio diri bagi mahasiswa FKIP Universitas Sanata Dharma, khususnya di Program Studi Pendidikan Sejarah. Melalui Refleksi Studi, mahasiswa diajak untuk menemukan kesadaran diri dalam kegiatan belajarnya selama ini. Para mahasiswa akan mengeksplorasi dan memaknai pengalaman belajarnya serta menyusun strategi ke depan. Kegiatan Refleksi Studi diselenggarakan rutin setiap akhir semester. Setiap semester memiliki fokus refleksi masing-masing, sehingga diharapkan kegiatan ini tidak semata-mata sebagai rutinitas yang diulang-ulang, namun sungguh berkelanjutan dan berkembang.

b. Gladi

Pada semester 5 diselenggarakan kegiatan Gladi Rohani dan Orientasi Minat Studi (Goris) sebagai persiapan memilih *Track* serta orientasi terhadap Magang Berdampak dan menentukan rencana tugas akhir. Pada semester 7 diselenggarakan Gladi Rohani dan Orientasi Minat Karier (Gorika) sebagai persiapan kelulusan dan terjun ke dunia kerja. Gladi diselenggarakan sebagai bagian dari desain formasi diri mahasiswa dengan menekankan aspek disposisi batin dan mengajak mahasiswa menemukan panggilan dirinya untuk memahami dan menentukan pilihan-pilihan akademik maupun rencana karier setelah lulus.

Tabel 3.6 Kegiatan Formasi Diri Mahasiswa

Sms-ter	Refleksi Studi	Gladi
1	Persona: Mengenal Diri	-
2	Kharisma: Mengenal Institusi	-
3	Zakti: Daya Kreatif	-
4	Narasi: Kedalaman Diri	-
5	Pedagogia: Penguatan Pedagogi	Gladi Rohani dan Orientasi Minat Studi (Goris)
6	Mumpuni: Penguatan Keguruan	-
7	Karunia: Mencintai Anak Didik	Gladi Rohani dan Orientasi Minat Karier (Gorika)
8	Kalpataru: Kemurahan Hati	-

Keterkaitan kegiatan kurikuler dan kokurikuler digambarkan dalam tabel berikut ini

Tabel 3.7 Korelasi Kegiatan Kurikuler dan Kokurikuler

Formasi Semester	DISPOSISI		AKTUALISASI		SINERGI		INTEGRASI	
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
	Insadha & FCH 1	FCH 2	FCH 3		FCH 4		FCH 5	
Kurikuler (Yang terkait Kokurikuler)	Sejarah Indonesia Masa Awal Peradaban Nusantara sampai Hindu Buddha	Sejarah Indonesia Masa Islam	Sejarah Indonesia Masa Kolonial	Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional	Sejarah Indonesia Masa Awal Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin & Sejarah Indonesia Masa Orde Baru sampai Reformasi	Magang Berdampak/ Magang Mandiri		Tugas Akhir
				Metode Penelitian Pendidikan Sejarah	KKN Metode dan Metodologi Sejarah		PLP (Magang Kependidikan)	
Kokurikuler	Studi Lapangan Masa Praaksara dan Hindu Buddha		Studi Lapangan Masa Islam dan Kolonial		Studi Lapangan Masa Pergerakan Nasional dan Kemerdekaan		Studi Lapangan (opsional)	
		Pelatihan Public Speaking		Pelatihan Literasi Informasi dan Penulisan Ilmiah				
	Refleksi Studi Persona	Refleksi Studi Kharisma	Refleksi Studi Zakti	Refleksi Studi Narasi	Refleksi Studi Pedagogia	Refleksi Studi Mumpuni	Refleksi Studi Karunia	Refleksi Studi Kalpataru
					Gladi Rohani dan Orientasi Minat Studi (Goris)		Gladi Rohani dan Orientasi Minat Karier (Gorika)	
Ekstrakurikuler	Sesuai minat dan pilihan mahasiswa untuk terpenuhinya Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan yang wajib mengacu pada FCH 3 dan 4.							

3.3.3 Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk pengembangan *softskills* yang diselenggarakan oleh program studi, fakultas, dan/atau Universitas. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi berbagai perlombaan yang berkenaan dengan akademik maupun di luar bidang ilmu seperti kesenian, olahraga, dan lainnya; keterlibatan dalam unit kegiatan mahasiswa (UKM), organisasi kemahasiswaan (ormawa), maupun kepanitiaan; mengikuti berbagai kegiatan pelatihan seperti pelatihan kepemimpinan, pelatihan keterampilan tertentu; seminar-seminar; workshop atau lokakarya; dan kegiatan lain di dalam maupun di luar kampus.

Ormawa pada tingkat universitas yakni Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPMU); tingkat fakultas meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPMF); serta prodi yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Sejarah. UKM tersedia pada tingkat universitas, selain juga Unit Kegiatan Fakultas (UKF) maupun Unit Kegiatan Prodi (UKP), yakni

- | | |
|---|-------------------------------|
| 1. UKM Tari Grisadha | 11. UKM Ballet Tutu Club |
| 2. UKM Inkai | 12. UKM Korp Sukarela PMI |
| 3. UKM Karawitan | 13. UKM Fotografi Lens Club |
| 4. UKM Aikido | 14. UKM Koperasi Mahasiswa |
| 5. UKM Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Cantus Firmus | 15. UKM Bola Basket |
| 6. UKM Kempo | 16. UKM Resimen Mahasiswa |
| 7. UKM Band Sexen | 17. UKM Sepak Bola |
| 8. UKM Pecinta Alam MAPASADHA | 18. UKM Pengabdian Masyarakat |
| 9. UKM Teater Seriboe Djendela | 19. UKM Taekwondo |
| 10. UKM Penyiaran Radio MASDHA | 20. UKM Pers Mahasiswa NATAS |

3.4 Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung adalah prasarana dan sarana pembelajaran yang terdiri dari kategori pengelolaan di program studi, fakultas, hingga universitas.

1. Fasilitas tingkat Program Studi
 - a. Ruang kuliah yang nyaman
 - b. *Common room* dan ruang ujian Tugas Akhir
 - c. Pusat Sumber Belajar dengan fasilitas pustaka dan galeri (*pustaleri*) mini, ruang baca dan diskusi, serta *podcast corner* dan multimedia
 - d. Akses ke laboratorium lapangan untuk kajian sejarah (studi lapangan)
 - e. Kerja sama dengan beberapa lembaga untuk kegiatan magang
2. Fasilitas tingkat Fakultas
 - a. Laboratorium Pembelajaran Mikro yang memadai
 - b. Sekolah mitra untuk program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
3. Fasilitas tingkat Universitas
 - a. Auditorium
 - b. Perpustakaan
 - c. Laboratorium komputer
 - d. Lapangan olahraga
 - e. Akses wifi dan multimedia
 - f. Poliklinik kesehatan
 - g. Tempat parkir kendaraan
 - h. Student Hall
 - i. Taman/Ruang Hijau
 - j. Tempat ibadah
 - k. Kantin
 - l. dan fasilitas lainnya

BAB IV PERENCANAAN STUDI MAHASISWA

Setiap mahasiswa harus merencanakan studinya. Dalam proses ini mahasiswa perlu pendampingan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Tujuannya agar pencapaian tujuan berdasarkan visi dan misi Program Studi Pendidikan Sejarah dapat tercapai. Proses pembimbingan terhadap mahasiswa dimulai ketika mahasiswa masuk menjadi mahasiswa baru dan akan dilakukan secara berkesinambungan sampai mahasiswa tersebut lulus. Pembimbingan dapat dilakukan secara klasikal maupun secara individual. Secara klasikal biasanya dilakukan pada awal semester, ketika para mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Sementara bimbingan individual dilakukan secara individu, ketika mahasiswa menghadapi problematika perkuliahan.

4.1 Bimbingan Rencana Studi (BRS)

Agar mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan pada semester yang sedang berlangsung, maka ada beberapa tahap yang harus dilalui yaitu daftar ulang, pengambilan KRS sampai pada pengisiannya.

4.1.1 Prosedur Daftar Ulang

1. Pada setiap awal semester, mahasiswa reguler wajib melakukan daftar ulang dan menyelesaikan administrasi keuangan sesuai tagihan pada SIA Mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
2. Mahasiswa wajib melakukan daftar ulang sesuai waktu yang telah ditentukan. Pendaftaran ulang di luar jadwal yang telah ditentukan harus mendapat izin dari Wakil Rektor I (Bidang Akademik).
3. Mahasiswa yang cuti studi wajib mengajukan permohonan tertulis kepada Dekan, dengan persetujuan dari orang tua/wali, Dosen Pembimbing Akademik (DPA), dan Ketua Program Studi. Cuti studi dilakukan melalui SIA Mahasiswa. Cuti studi dapat diambil oleh mahasiswa maksimal 2 semester. Cuti studi tidak dihitung dalam masa studi. Permohonan cuti studi harus diajukan dalam masa pendaftaran ulang, atau selambat-lambatnya 2 minggu dari hari pertama kegiatan perkuliahan di semester tersebut. Cuti studi dapat diberikan kepada mahasiswa paling cepat pada semester ke-2 dan paling lambat pada semester ke-8. Cuti pada semester berjalan hanya dapat diberikan atas alasan kesehatan yang ditunjukkan dengan surat rekomendasi dari dokter.
4. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan dianggap tidak aktif pada semester yang bersangkutan, dan dengan demikian tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik. Masa tidak aktif tetap diperhitungkan dalam masa studi. Mahasiswa yang selama 2 semester berturut-turut tidak melakukan pendaftaran ulang dicabut hak studinya melalui Surat Keputusan Studi oleh Rektor.
5. Mahasiswa yang akan pindah ke perguruan tinggi lain atau mengundurkan diri harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua Program Studi untuk disetujui Dekan dan disahkan Rektor disertai bukti beres administrasi.

4.1.2 Prosedur Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

1. Mahasiswa WAJIB mengikuti BRS Klasikal dan pengisian KRS *Online* setiap semester sesuai jadwal.
2. Daftar mata kuliah yang ditawarkan dan jadwal perkuliahan dibagikan oleh DPA dalam bentuk *softfile* melalui grup angkatan masing-masing.
3. Hasil studi mahasiswa dapat dilihat pada SIA Mahasiswa masing-masing maupun SIA DPA.
4. Saat BRS Klasikal, mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk kemudian disetujui oleh DPA yang terdiri atas 1 lembar warna putih untuk arsip mahasiswa dan 1 lembar warna merah untuk arsip DPA.
5. Setelah BRS Klasikal selesai, langsung dilaksanakan pengisian KRS *Online*. Pengaturannya secara umum yaitu 60 menit pertama untuk BRS Klasikal dilanjutkan 60 menit berikutnya untuk KRS *Online*.
6. Mahasiswa dianjurkan membawa laptop untuk keperluan pengisian KRS *Online*. Pengisian KRS *Online* didasarkan pada KRS yang sudah disetujui oleh DPA.
7. Untuk mata kuliah yang kapasitasnya sudah penuh, maka mahasiswa dapat mengisi *waiting list* di sekretariat dan akan dihubungi sesegera mungkin.
8. Ketentuan pengambilan mata kuliah untuk mahasiswa baru pada semester I dan II maksimal 20 sks per semester sesuai ketentuan dari Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025. Pada semester selanjutnya, batasan pengambilan jumlah SKS sesuai ketentuan pengambilan SKS maksimal.
9. Mahasiswa yang masih ada tanggungan administrasi keuangan, peminjaman perpustakaan, maupun laporan pertanggungjawaban keuangan untuk kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya mohon segera dibereskan agar tidak terjadi *blocking* pada sistem saat KRS *Online*.
10. Pengisian KRS *Online* wajib dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tidak diperkenankan untuk diwakilkan kecuali dengan surat kuasa.
11. Mahasiswa berhak mengubah KRS hanya dalam masa modifikasi KRS yang telah ditentukan waktunya.
 - a. Modifikasi KRS dilayani di Sekretariat Prodi dengan mengisi form yang tersedia. Modifikasi KRS harus disetujui DPA.
 - b. Mahasiswa WAJIB memeriksa kebenaran mata kuliah yang diambil pada SIA Mahasiswa setelah modifikasi KRS.
12. Penguncian data akan dilakukan oleh pihak universitas pada waktu yang telah ditentukan, sehingga mahasiswa tidak dapat lagi merubah hasil KRS-nya.

4.2 Pengambilan Tugas Akhir

1. Tugas Akhir dapat dikerjakan mahasiswa apabila mahasiswa sudah lulus sekurang-kurangnya 120 sks. Prodi Pendidikan Sejarah USD mengatur jenis Tugas Akhir yang dapat dipilih salah satunya oleh mahasiswa sebagai berikut
 - a. Skripsi dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa membuat artikel ilmiah hasil penelitiannya pada jurnal nasional dengan status minimal submit

- b. Proyek berbasis riset dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa menghasilkan luaran berupa produk dengan sertifikat HKI
 - c. Artikel ilmiah dengan 6 sks, mewajibkan mahasiswa menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dengan status accepted (diterima)
 - d. Makalah dengan 4 sks dan kompensasi tambahan 2 sks mata kuliah pilihan
- 2. Mahasiswa yang memprogramkan penyusunan Tugas Akhir wajib mengisikan mata kuliah tersebut pada saat pengisian KRS.
- 3. Mahasiswa mempunyai waktu untuk menyusun Tugas Akhir ini maksimal dalam waktu 3 semester dengan WAJIB memprogramkan mata kuliah Tugas Akhir pada setiap semesternya dengan beban sks yang sama. Setelah 3 semester Tugas Akhir belum selesai, maka akan diatur tersendiri sesuai dengan kebijakan USD tentang pengambilan Tugas Akhir tersebut. Tanda keikutsertaan untuk Penyusunan Tugas Akhir dengan pengaturan administrasi sebagai berikut
 - a. Pembimbingan Tugas Akhir yang pertama dengan kartu bimbingan Warna Hijau;
 - b. Pembimbingan Tugas Akhir yang kedua dengan kartu bimbingan Warna Kuning;
 - c. Pembimbingan Tugas Akhir yang ketiga dengan kartu bimbingan Warna Merah.

4.3 Bentuk Kegiatan Belajar di Luar Program Studi

Kebijakan Hak Belajar di Luar Program Studi diatur dalam Permendikdisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya pada pasal 16 dan 18. Kebijakan Hak Belajar di Luar Program Studi bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampusnya. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan beban belajar di luar program studi. Kebijakan ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik:

- 1. dalam program studi berbeda di perguruan tinggi yang sama,
- 2. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain, dan/atau
- 3. di lembaga di luar perguruan tinggi (industri, lembaga riset, sekolah, masyarakat, dan lainnya).



Gambar 6.1 Hak Belajar Mahasiswa di luar program studi

Terkait dengan kegiatan pembelajaran di luar program studi, Program Studi Pendidikan Sejarah mengacu pada Peraturan Akademik Program Sarjana USD Tahun 2026 Pasal 21, bahwa

- (1) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain di Universitas setelah mendapat persetujuan DPA.
- (2) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di perguruan tinggi lain di Indonesia dengan syarat:
 - a. mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi, dan
 - b. program studi tujuan terakreditasi minimal setara dengan status akreditasi program studi asal di Universitas.
- (3) Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di perguruan tinggi lain di luar negeri dengan syarat:
 - a. mendapat persetujuan Ketua Program Studi, dan
 - b. perguruan tinggi tempat mengambil mata kuliah tersebut diakui oleh Kementerian bidang Pendidikan Tinggi.
- (4) Pelaksanaan ketentuan pada ayat (2) dan (3) diatur dengan Keputusan Rektor secara tersendiri.

Mahasiswa dapat memilih satu atau lebih dari sembilan bentuk kegiatan Belajar di Luar Program Studi berikut:

1. Pertukaran mahasiswa
2. Magang atau praktik kerja
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian atau riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan kewirausahaan
7. Studi atau proyek independen

8. Membangun desa/KKN tematik
9. Bentuk kegiatan pembelajaran lain yang relevan.

Program Studi Pendidikan Sejarah USD menempatkan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Belajar di Luar Program Studi secara eksplisit dalam struktur kurikulum. Skema tersebut diatur sebagai berikut

Tabel 4.1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

Semester	Skema Pembelajaran
I-V	Pembelajaran di dalam prodi meliputi perkuliahan pada mata kuliah wajib dengan peluang mengambil mata kuliah pilihan di dalam prodi maupun luar prodi di USD (linpro) pada semester III, IV, dan V.
VI	Pembelajaran di dalam prodi meliputi perkuliahan keterampilan pada mata kuliah pilihan (<i>Track</i> maupun <i>Nontrack</i>) di dalam prodi maupun luar prodi di USD (linpro), lintas perguruan tinggi, dan/atau Magang Berdampak di lembaga di luar perguruan tinggi khususnya industri, lembaga, atau komunitas yang berkenaan dengan fokus kreasi konten edukasi sejarah maupun kepariwisataan sejarah, maupun satuan pendidikan yang bukan termasuk Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP).
VII-VIII	Pembelajaran di dalam prodi yang fokus pada pelaksanaan Magang Kependidikan atau PLP dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Semester VII serta penyusunan Tugas Akhir pada Semester VII dan/atau VIII.

Pembelajaran di luar program studi diatur menurut Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 yang telah dituangkan pula dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). sebagai berikut

1. Pembelajaran dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama. Hak belajar ini diatur dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 sks dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama. Kesempatan ini dapat ditempuh oleh mahasiswa dengan mengambil mata kuliah pilihan bebas maupun dalam skema *Track* atau konsentrasi atau minor yang ditawarkan oleh program studi lain di lingkup Universitas Sanata Dharma. Secara khusus, Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 32 Ayat (1a) juga mengatur bahwa mahasiswa dinyatakan lulus Program Sarjana apabila salah satunya telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri atas minimal 120 sks untuk mata kuliah wajib dan selebihnya adalah sks untuk mata kuliah pilihan dengan 2 mata kuliah pilihan yang diambil di luar program studinya.
2. Pembelajaran dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain. Hak belajar ini diatur dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks di luar universitas baik pada perguruan tinggi lain maupun lembaga di luar perguruan tinggi.
3. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi meliputi industri, lembaga riset, sekolah, masyarakat, dan lainnya. Hak belajar ini juga diatur

dalam Peraturan Akademik Program Sarjana USD 2026 Pasal 18 Ayat (3). Ketentuannya yakni mahasiswa dapat belajar paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks di luar universitas baik pada perguruan tinggi lain maupun lembaga di luar perguruan tinggi.

Kurikulum 2026 Program Studi Pendidikan Sejarah USD seoptimal mungkin memberi ruang implementasi bagi fleksibilitas pembelajaran di luar program studi agar tetap fokus pada SKL, terintegrasi, adaptif, serta tetap fleksibel dan responsif. Secara reguler, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sanata Dharma mengakomodasi fleksibilitas pembelajaran di luar program studi selama 1 (satu) semester yakni pada semester VI.

4.4 Rekognisi Kredit

Terkait dengan pengakuan pembelajaran di luar program studi dilakukan dengan ketentuan berikut

Tabel 4.2 Bentuk Belajar di Luar Program Studi

No.	Bentuk Belajar di Luar Program Studi	Bentuk Rekognisi
1.	Pembelajaran dalam program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama.	<i>Free form</i> , tanpa penyetaraan ke mata kuliah tertentu, mengikuti CPL sesuai dengan mata kuliah-mata kuliah yang diambil di luar program studi hingga 20 sks pada semester VI dengan status mata kuliah pilihan.
2.	Pembelajaran dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain.	<i>Free form</i> , tanpa penyetaraan ke mata kuliah tertentu, mengikuti CPL sesuai dengan mata kuliah-mata kuliah yang diambil di luar program studi hingga 20 sks pada semester VI dengan status mata kuliah pilihan.
3.	Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi meliputi industri, lembaga riset, sekolah, masyarakat, dan lainnya.	<i>Structured form</i> , dengan penyetaraan pada mata kuliah tertentu yang memiliki kesetaraan CPL. Tergolong sebagai Program Magang Berdampak yang mengacu pada CPL 4 dan/atau 5 melalui penugasan-penugasan mata kuliah antara 16-20 sks dengan memperhatikan relevansi aktivitas magang yang ditempuh dengan mata kuliah. Sebagai bentuk penjaminan mutu magang, maka mahasiswa diarahkan untuk menempuh magang pada lembaga-lembaga mitra yang telah bekerja sama dengan program studi. Program Magang Berdampak ditempuh selama 1 (satu) semester yakni pada semester VI. Mata kuliah-mata kuliah yang diekuivalenkan dengan aktivitas magang akan berstatus sebagai mata kuliah pilihan.

Rekognisi kredit dilakukan berdasarkan dua prinsip utama:

1. Capaian Pembelajaran (CPL): Kegiatan yang diikuti mahasiswa harus menunjukkan capaian yang sepadan dengan CPL program studi.
2. Jam Aktivitas Mahasiswa: 1 SKS setara dengan 45 jam kegiatan per semester. Maka, kegiatan Magang Berdampak dilakukan selama ± 900 jam dalam satu semester agar setara dengan 20 SKS. Perinciannya Magang Berdampak dilaksanakan selama 16 pekan efektif dengan 6 hari efektif setiap pekannya.

Mahasiswa beraktivitas selama 10 jam per hari dengan asumsi 8 jam terstruktur dan 2 jam mandiri untuk pengerjaan penugasan-penugasan ekuivalensi.

Mekanisme pendaftaran, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan serta mekanisme rekognisi kredit diatur dalam panduan pelaksanaan belajar di luar program studi. Program Studi juga senantiasa membangun kerjasama (MoU/MoA) dengan mitra industri, lembaga riset, perguruan tinggi lain, atau penyedia Massive Open Online Courses (MOOCs). Kegiatan dan hasil rekognisi dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Selain itu, program studi juga menjamin mutu pelaksanaan melalui evaluasi rutin dan pelaporan capaian CPL. Kendati bersifat hak dan menjadi pilihan bagi mahasiswa, terkecuali aturan mengenai kewajiban 2 (dua) mata kuliah lintas prodi, kebijakan ini diharapkan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa serta memperkuat daya saing lulusan dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat.

4.5 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa (Termasuk RPL)

Pasal 35 Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 menyebutkan bahwa pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa salah satunya adalah penerimaan mahasiswa baru. Pasal 36 menyebutkan bahwa penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik. Penerimaan mahasiswa baru bersifat:

1. afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi;
2. inklusif dengan memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa; dan
3. adil dengan memberi kesempatan terbuka tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antargolongan.

Penerimaan mahasiswa baru diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat; dan dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel.

Perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru dapat melakukan rekognisi pembelajaran lampau (RPL) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Program Studi Pendidikan Sejarah dapat mengakomodasi mahasiswa melalui rekognisi pembelajaran lampau (RPL) sepanjang ketentuan mengenai hal tersebut telah diatur oleh USD. Tata cara penerimaan mahasiswa baru melalui RPL diatur dalam peraturan tersendiri.

Tata cara penerimaan mahasiswa baru harus menjamin keteraturan proses penerimaan, kesetaraan kompetensi, serta transparansi mekanisme akademik.

1. Transparansi: Prosedur penerimaan dijelaskan secara terbuka kepada calon mahasiswa.
2. Keadilan dan Akuntabilitas: Setiap jalur masuk harus memiliki dasar seleksi yang objektif dan terdokumentasi.
3. Kesetaraan Kompetensi: Mahasiswa yang diterima pada tahapan tertentu harus memenuhi CPL prasyarat.
4. Fleksibilitas RPL: Pengakuan pengalaman kerja atau capaian nonformal dilakukan berdasarkan asesmen yang terukur.

Tabel 4.3 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa

Tahap Kurikulum	Tujuan Utama Penerimaan	Mekanisme Penerimaan
Masuk program dengan kurikulum reguler	Memastikan mahasiswa siap mengikuti kurikulum OBE untuk mencapai tujuan pembelajaran dan nilai- nilai humanistik	• Test PMB (jalur rapor, jalur prestasi akademik, jalur prestasi seni/olahraga, jalur tes, jalur afirmasi untuk pemerataan pendidikan); • Inisiasi Sanata Dharma (mahasiswa baru); • Proses registrasi akademik (KRS); • Bimbingan DPA 4 kali dalam semester yang terdokumentasi dengan baik (FCH, BRS, dialog kemajuan studi, refleksi studi)
Transfer / Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Memberikan kesempatan pengakuan pembelajaran sebelumnya bagi mahasiswa pindahan atau profesional	Dilakukan melalui: Penetapan Kebijakan SK Wakil Rektor 1 terkait RPL Asesmen portofolio pembelajaran oleh manajemen prodi, Evaluasi kesetaraan mata kuliah oleh manajemen prodi, Persetujuan ketua program studi
Mahasiswa Internasional	Mendorong program internasionalisasi akademik	Seleksi berkas mahasiswa internasional, Tes kemampuan bahasa Inggris/Indonesia Berkoordinasi dengan Biro Kerjasama dan Hubungan Internasional (BKHI)
Program Bridging/ Matrikulasi	Membantu mahasiswa (misalnya dari daerah 3T) agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik	Tes diagnostik awal, untuk program matrikulasi atau bridging, Pendampingan akademik terstruktur di tahun pertama dan kedua

BAB V KEMAHASISWAAN

Demi terwujudnya pembinaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma perlu ditetapkan suatu Pedoman Perilaku Mahasiswa yang berlaku bagi semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah.

5.1 Sikap dan Perilaku Mahasiswa

1. Menjunjung tinggi nama baik Program Studi Pendidikan Sejarah dan Universitas Sanata Dharma.
2. Menghormati dosen, karyawan, teman dan orang lain.
3. Menghormati dan mentaati peraturan yang diberikan oleh Program Studi maupun Universitas baik di dalam kampus maupun di masyarakat.
4. Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan akademik antara lain mengikuti kuliah tepat pada waktunya, menjaga ketenangan di dalam dan di sekitar tempat berlangsungnya kuliah, aktif dalam kuliah, dan sebagainya.
5. Menciptakan suasana yang mendukung kelancaran kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan non-akademik lainnya baik yang diselenggarakan oleh Program Studi, Jurusan, Fakultas maupun Universitas.
6. Menciptakan iklim yang baik guna pengembangan kepribadian mahasiswa.
7. Membiasakan diri sebagai calon guru.
8. Menciptakan suasana aman dan tenteram baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat.
9. Memelihara dan menjaga keindahan kampus.

5.2 Penampilan Mahasiswa

1. Berpakaian pantas, sopan, dan rapi sesuai dengan kegiatan yang diikuti.
2. Membawakan diri secara sopan di dalam maupun di luar kampus.
3. Mengenakan sepatu dengan benar. Tidak boleh mengenakan sandal, termasuk sandal gunung. Berlaku untuk mahasiswa dan mahasiswi.
4. Secara khusus di Prodi Pendidikan Sejarah USD diterapkan penggunaan pakaian khusus pada hari tertentu.
 - a. Hari Senin; kemeja putih lengan panjang atau pendek, celana panjang hitam, dan sepatu tertutup untuk laki-laki; kemeja/blouse putih berkerah, rok panjang hitam, kerudung warna gelap (bagi yang berhijab), dan sepatu tertutup untuk perempuan.
 - b. Hari Kamis; kemeja atau blouse batik berkerah dipadukan dengan celana panjang atau rok atau berkain khas daerah, kerudung dapat menyesuaikan (bagi yang berhijab), dan sepatu tertutup. Alternatif lain dapat mengenakan pakaian khas daerah yang cocok dan nyaman untuk beraktivitas di kampus.

5.3 Larangan bagi Mahasiswa

Mahasiswa dilarang

1. Membuat kegaduhan atau aktivitas yang mengganggu perkuliahan maupun kegiatan lain yang sedang berlangsung di kampus.
2. Keluar masuk kelas selama perkuliahan berlangsung yang berpotensi mengganggu perkuliahan.
3. Kecurangan baik di bidang akademik, administrasi, maupun keuangan.
4. Makan, minum, dan merokok selama mengikuti perkuliahan.
5. Mengotori (mencorat-coret) meja, kursi, tembok, dan fasilitas lain.
6. Mengoperasikan *smartphone* selama mengikuti kuliah di dalam kelas, baik dalam bentuk menelepon, menerima telepon, mengirim ataupun membaca pesan, bermedia sosial, maupun aktivitas lainnya yang tidak berhubungan dengan perkuliahan atau atas izin dari dosen.
7. Membuat kotor lingkungan maupun fasilitas lainnya.
8. Mengenakan kaos oblong, celana butut, dan sandal selama mengikuti kuliah dan acara-acara resmi lainnya.
9. Membawa senjata tajam, berkelahi, melakukan pemerasan, penipuan dan membentuk kelompok tidak sehat (geng, premanisme, dan lainnya) yang dapat menimbulkan permusuhan dan keonaran.
10. Mabuk di dalam maupun di luar kampus.
11. Merokok dalam ruang kelas, koridor, maupun tempat-tempat dilarang merokok lainnya di kampus.
12. Mengonsumsi, mengedarkan, dan menyalahgunakan miras, narkoba, dan barang-barang terlarang lainnya.
13. Menyalahgunakan teknologi, media cetak, dan elektronik seperti majalah, buku, kaset, video, CD/VCD, internet, media sosial dan lain-lain sehingga bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika.
14. Menerabas norma-norma perilaku seksual seperti pelecehan seksual dalam berbagai bentuknya, hidup bersama tanpa nikah, dan seks bebas.
15. Melakukan tindakan penyuapan atau mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.
16. Mengancam, menganiaya, berkelahi, menyakiti atau melakukan kekerasan secara fisik yang dapat membahayakan atau mengancam kesehatan, keamanan dan keselamatan individu atau membuat rasa takut individu di lingkungan kampus.
17. Menyelenggarakan aktivitas utang piutang, pinjaman online, maupun transaksi perbankan lainnya yang berpotensi negatif seperti penipuan, pemerasan, pungutan liar, pencucian uang, dan lainnya.
18. Melakukan aktivitas-aktivitas larangan lainnya yang diatur oleh peraturan lain di lingkup kampus USD.

5.4 Sanksi

Mahasiswa yang melanggar peraturan di atas dapat dikenakan sanksi-sanksi sebagai berikut:

1. Ditegur secara lisan atau tertulis oleh dosen atau pimpinan Program Studi, Jurusan, Fakultas, hingga Universitas.
2. Diskors atau tidak diperkenankan mengikuti kegiatan tertentu termasuk kegiatan akademik selama periode waktu tertentu.
3. Dikenakan denda administratif dan/atau keuangan oleh pimpinan atau pejabat yang berwenang.
4. Dikeluarkan (dicabut hak studinya) dari Universitas Sanata Dharma oleh Rektor.
5. Sanksi lainnya yang diatur oleh peraturan lain di lingkup kampus USD.

5.5 Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK)

Kegiatan pengembangan *softskills* mahasiswa diukur menggunakan sistem poin yang diatur dengan Keputusan Rektor secara tersendiri. Sistem Poin Kegiatan Kemahasiswaan (SPKK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan setiap mahasiswa mengalami formasi secara terstruktur guna mencapai sejumlah *softskill* yang dibutuhkan sebagai pribadi yang berkualitas. Dengan spirit bahwa pendidikan dan pendampingan mahasiswa adalah sebuah desain, dan bukan mengandalkan inisiatif mahasiswa semata, SPKK di Universitas Sanata Dharma (USD) sudah ada dan diterapkan pada mahasiswa mulai angkatan 2008. Artinya kesadaran dan komitmen USD terhadap pembinaan mahasiswa secara holistik sudah ada sejak lama. Seiring perubahan era dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat saat ini, *softskill* yang dibutuhkan mahasiswa kiranya juga bertambah jumlah dan ragamnya.

Sejalan dengan ciri khas Pendidikan Jesuit serta nilai-nilai dasar Universitas Sanata Dharma, yaitu : (1) mencintai kebenaran; (2) memperjuangkan keadilan; (3) menghargai keberagaman; dan (4) menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia, maka profil kepribadian yang diharapkan dari mahasiswa Universitas Sanata Dharma mencakup

1. Magis; hasrat terus berusaha menjadi unggul (lebih baik) sesuai kondisi diri
2. Berjiwa kepemimpinan; kemampuan memahami, menerima, dan mengelola diri sendiri serta menggerakkan orang lain dalam visi kebaikan
3. Peduli sosial; kemauan terlibat dalam kehidupan orang lain (pribadi & kelompok)
4. Peduli Lingkungan Hidup; kemauan dan kemampuan turut merawat bumi & lingkungan hidup secara integral
5. Reflektif; kemampuan memberikan makna dalam setiap pengalaman hidup

Dalam kebijakan Formasi Cerdas Humanis (FCH), yakni formasi yang disusun sebagai strategi mencapai profil mahasiswa USD yang cerdas dan humanis, mahasiswa diajak berjalan bersama mencapai tugas-tugas perkembangan seiring milestone kehidupan selama berada di USD. Untuk menjamin tercapainya tujuan tersebut, maka pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan yang diikuti

mahasiswa sesuai formasi di tiap tahap perlu dilakukan. Bentuk yang dipilih sebagai jaminan terjadinya formasi tersebut adalah pemberian poin kegiatan kemahasiswaan, yang menjadi syarat kelulusan dari USD. Jumlah minimal poin yang diperoleh selama perkuliahan juga ditentukan dengan pertimbangan kelengkapan sifat *softskill* yang perlu dimiliki sebagai lulusan USD yang cerdas dan humanis.

Setiap mahasiswa wajib memperoleh minimal 50 poin kemahasiswaan sebagai syarat kelulusan pendidikan di program studi masing-masing. Poin diperoleh dari keikutsertaan dalam kegiatan kemahasiswaan di kampus. Kegiatan yang diikuti mahasiswa di luar kampus dapat menjadi poin tambahan. Terdapat poin yang berasal dari kegiatan yang bersifat wajib diikuti, dan yang bersifat pilihan. Kegiatan yang wajib diikuti adalah kegiatan-kegiatan yang terdaftar dalam kategori Formasi Cerdas Humanis (FCH) 1-FCH 4. Mahasiswa wajib mengikuti minimal satu kegiatan yang ada di setiap kategori FCH 1–FCH 4.

Tabel 5.1 Kegiatan dan Kategori Poin Kemahasiswaan

Formasi	Kegiatan (wajib mengikuti minimal satu untuk tiap formasi)
Formasi Cerdas Humanis 1 (FCH 1) : <i>Integral Personality Development</i> (IPD)	Dilaksanakan secara regular seminggu sekali pada semester satu (1) dengan pendampingan DPA dibantu satu orang co fasilitator
Formasi Cerdas Humanis 2 (FCH 2) : <i>Local & Global Citizenship</i> (LGC)	Dilaksanakan secara regular seminggu sekali pada semester dua (2) dengan pendampingan DPA dibantu satu orang co fasilitator
Formasi Cerdas Humanis 3 (FCH 3) : <i>Self-Actualization</i> (SA)	a. Gelar Gagasan Kritis (GiSi -Get it Share it!) b. Unit Kegiatan Mahasiswa c. Ajang Talenta Mahasiswa (perlombaan) d. Menerima penghargaan dari luar USD e. Mengikuti program-program Internasional (non lomba) sebagai perwakilan USD
Formasi Cerdas Humanis 4 (FCH 4) : <i>Global Competence</i> (GC)	a. Pelatihan kepemimpinan b. Organisasi kemahasiswaan (ormawa) c. Kegiatan-kegiatan Interkultural d. Kepanitiaan

Ketentuan selengkapnya mengenai SPKK, penghitungan poin, dan prosedur pengisian poin dapat dilihat pada Pedoman SPKK USD yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor USD No. 368/Rektor/VIII/2024.

LAMPIRAN

1. Dokumen Peraturan Akademik Program Sarjana 2026 Universitas Sanata Dharma dapat diakses melalui
[https://www.usd.ac.id/f0t0/peraturan_akademik/Peraturan Akademik Program Sarjana 2026.pdf](https://www.usd.ac.id/f0t0/peraturan_akademik/Peraturan_Akademik_Program_Sarjana_2026.pdf)
2. Dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Sejarah USD Tahun 2026 dapat diakses pada link
[Dokumen Kurikulum S1 Pend Sejarah USD 2026 fin.pdf](#)
3. Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat diakses pada link berikut
[Kumpulan RPS Kurikulum 2026](#)
4. Sistem Informasi Akademik (SIA) Mahasiswa dapat diakses melalui
<https://mahasiswa.usd.ac.id/mahasiswa/>
5. E-learning Belajar USD (LMS) untuk perkuliahan dapat diakses melalui
<https://belajar.usd.ac.id/login/index.php>

VISI KEILMUAN

“Mengembangkan keilmuan pendidikan sejarah dengan **pendekatan kritis-kreatif-reflektif dan interdisipliner** dalam **dimensi lokal-nasional-global** yang diselenggarakan secara **holistik berparadigma Pedagogi Ignasian** untuk menghasilkan sarjana pendidikan sejarah yang **unggul dan berkebinekaan**”



Kritis-Kreatif-Reflektif

Berpikir mendalam, inovatif, dan reflektif untuk mengembangkan *historical thinking* dan *historical consciousness* dalam memahami masa lalu, menjawab persoalan kini, dan memproyeksikan masa depan.



Interdisipliner

Merajut perspektif lintas ilmu untuk memahami sejarah secara utuh, komprehensif, dan multidimensional serta menjawab persoalan kompleks secara kontekstual.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281



www.usd.ac.id/psej



psej@usd.ac.id



[psej.usd](https://www.instagram.com/psej.usd)



[psej_usd](https://www.youtube.com/psej_usd)